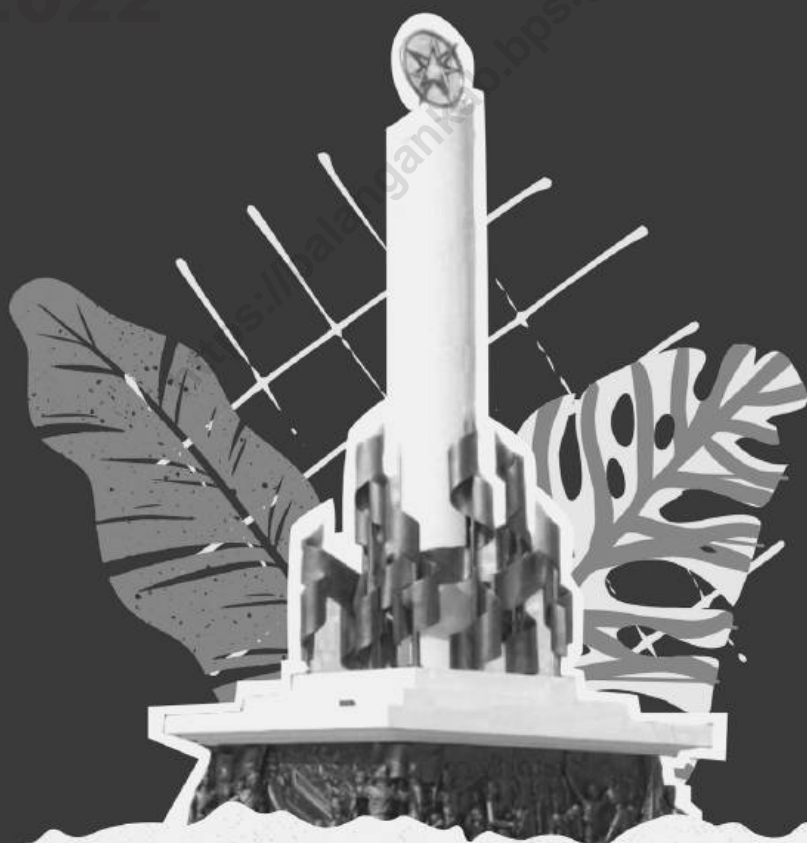


KABUPATEN BALANGAN DALAM ANGKA BALANGAN REGENCY IN FIGURES 2022



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BALANGAN
BPS-STATISTICS OF BALANGAN REGENCY

KABUPATEN BALANGAN
DALAM ANGKA
BALANGAN REGENCY
IN FIGURES
2022



KABUPATEN BALANGAN DALAM ANGKA
Balangan Regency in Figures
2022

ISSN: ...

No. Publikasi/*Publication Number*: 63110.2101

Katalog /*Catalog*: 1102001.6311

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxxvi + 268 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS KABUPATEN BALANGAN

BPS-Statistics of BALANGAN REGENCY

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Balangan

BPS-Statistics of BALANGAN REGENCY

Desain Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Monumen Paringin oleh Dyah Lusiyanti/ Monumen Paringin by Dyah Lusiyanti

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS KABUPATEN BALANGAN/*BPS-Statistics of BALANGAN REGENCY*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. Karya Bintang Musim

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS

Pengarah/Director

Deddy Winarno, SST., M.Si.

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Dyah Lusiyanti

Penyunting/Editors

Muhammad Ridho Alif Rizky

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processing and Authors

Dyah Lusiyanti • Novia Arum Pratiwi

Penata Letak/Layout Designers

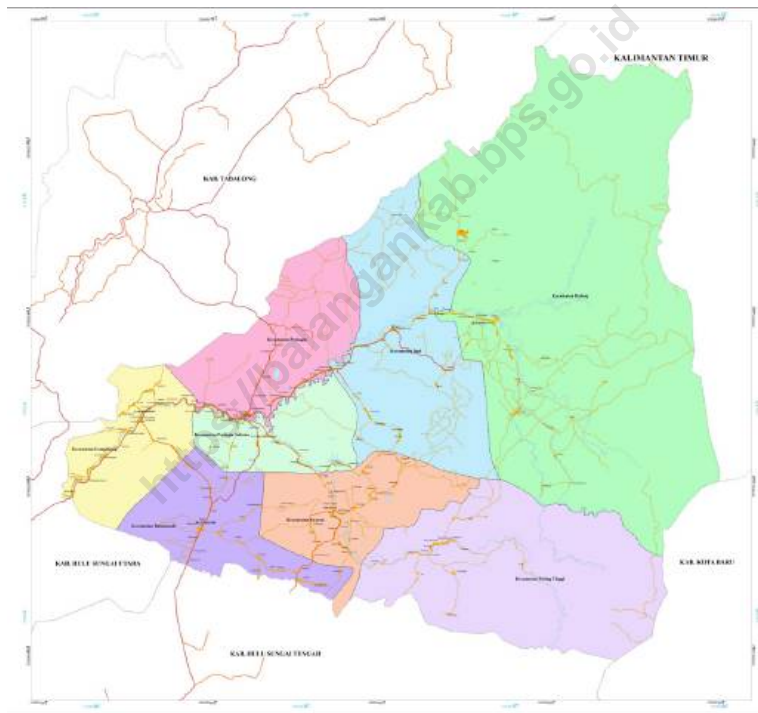
Dyah Lusiyanti • Novia Arum Pratiwi

<https://bainmalib.bps.go.id>

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTOR

1. Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affair*
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*The Ministry of Education and Culture*
3. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika/*Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency*
4. Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*
5. Sekretariat Daerah Kabupaten Balangan
6. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Balangan
7. Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Balangan
8. Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Balangan
9. Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Balangan
10. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan
11. Kantor Kementrian Agama Kabupaten Balangan
12. Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan
13. PT. PLN (Persero) ULP Paringin
14. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Balangan
15. Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Balangan
16. Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Balangan
17. Kantor Pos Indonesia Cabang Paringin
18. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Balangan
19. Stasiun Klimatologi Banjarbaru

PETA WILAYAH KABUPATEN BALANGAN
MAP OF BALANGAN REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN BALANGAN
CHIEF STATISTICIAN OF BALANGAN REGENCY



Deddy Winarno, SST., M.Si.



KATA PENGANTAR

Kabupaten Balangan Dalam Angka 2022 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Balangan. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Balangan.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Paringin, Februari 2022
Kepala BPS
KABUPATEN BALANGAN

Deddy Winarno, SST., M.Si.



PREFACE

Balangan in Figures 2022 is an annual publication written by Statistics of Balangan Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Paringin , February 2022
Chief Statistician of
BALANGAN REGENCY

Deddy Winarno, SST., M.Si.

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman Page
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	xi
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxiii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxv
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	13
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	33
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	53
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	117
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	187
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	195
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	201
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	211
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	219
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	229
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	235
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	257

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

AR TABEL/LIST OF TABLES

1. GEOGRAFI DAN IKLIM/*GEOGRAPHY AND CLIMATE*

1.1 KEADAAN GEOGRAFI

GEOGRAPHY CONDITION

- 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2021
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Balangan Regency, 2021 8
- 1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2021
Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by Subdistrict in Balangan Regency, 2021 10
- ##### 1.2 KEADAAN IKLIM
- ###### *CLIMATE CONDITION*
- 1.2.1 Pengamatan Curah Hujan (mm) Menurut Bulan Pada Tiap Stasiun dan Pos Kerjasama di Kabupaten Balangan, 2021
Observation of Precipitation (mm) by Month at Cooperation Station in Balangan Regency, 2021 11
- 1.2.2 Pengamatan Hari Hujan Menurut Bulan Pada Tiap Stasiun dan Pos Kerjasama di Kabupaten Balangan, 2021
Observation of Rainy Days by Month at Cooperation Station in Balangan Regency, 2021 12

2. PEMERINTAHAN/*GOVERNMENT*

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE AREA

- 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2017–2021
Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Balangan Regency, 2017–2021 20

2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan, 2021 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Balangan Regency 2021</i>	21
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA	
	HUMAN RESOURCES	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Balangan Regency, December 2020 and December 2021</i>	22
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Balangan Regency, Desember 2020 and Desember 2021</i>	24
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Balangan Regency, Desember 2020 and Desember 2021</i>	26
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH	
	GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Balangan Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Balangan Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020</i>	28
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Balangan Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Balangan Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020</i>	30

3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2021 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Balangan Regency, 2021</i>	45
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan, 2021 <i>Population by Age Groups and Sex in Balangan Regency, 2021</i>	48
3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan, 2021 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Balangan Regency, 2021</i>	49
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Balangan, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Balangan Regency, 2021</i>	50
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Balangan Regency, 2021</i>	52

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Balangan Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	66
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Balangan Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	69
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Balangan Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	70
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Balangan Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	73
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Balangan Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	76

4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Balangan Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	79
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Balangan Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	82
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Balangan Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	85
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Balangan Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	88
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Balangan, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Balangan Regency, 2019–2021...</i>	91
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Balangan, 2020 dan 2021 <i>Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Balangan Regency, 2020 and 2021</i>	96

4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Balangan, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Balangan Regency, 2020 and 2021</i>	97
4.2	KESEHATAN HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Balangan Regency, 2019–2021</i>	98
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2020 <i>Number of Health Human Resources by Subdistrict in Balangan Regency, 2020</i>	104
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2019 dan 2020 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Balangan Regency, 2019 and 2020</i>	106
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Balangan, 2021 <i>Population by Subdistrict and Religion in Balangan Regency, 2021</i>	109
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2021 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Balangan Regency, 2021</i>	110
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2019–2021	

	<i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Balangan Regency, 2019–2021</i>	111
4.4	KEMISKINAN	
	POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Balangan, 2014–2021 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Balangan Regency, 2014–2021</i>	114
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Balangan, 2014–2021 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Balangan Regency, 2014–2021</i>	115
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA	
	HORTICULTURE	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan, 2020 dan 2021 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Balangan Regency, 2020 and 2021</i>	124
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan, 2020 dan 2021 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Balangan Regency, 2020 and 2021</i>	137
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan, 2018–2021 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Balangan Regency, 2018–2021</i>	150
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan, 2018–2021	

	Halaman Page
	<i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Balangan Regency, 2018–2021</i>
	152
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan (m ²), 2020 dan 2021 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Balangan Regency (m²), 2020 and 2021</i>
	154
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan (kg), 2020 dan 2021 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Balangan Regency (kg), 2020 and 2021</i>
	159
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan, 2018–2021 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Balangan Regency, 2018–2021</i>
	164
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan (kg), 2018–2021 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Balangan Regency (kg), 2018–2021</i>
	165
5.1.9	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan (kuintal), 2020 dan 2021 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Balangan Regency (kuintal), 2020 and 2021</i>
	166
5.1.10	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan (kuintal), 2018–2021 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Balangan Regency (kuintal), 2018–2021</i>
	178
5.2	PERKEBUNAN
	ESTATE CROPS
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan (ha), 2020 dan 2021 ^x <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Balangan Regency (ha), 2020 and 2021^x</i>
	180

5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan (ton), 2020 dan 2021 ^x <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Balangan Regency (ton), 2020 and 2021^x</i>	183
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2021 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Balangan Regency, 2021</i>	192
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2017–2021 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Balangan Regency, 2017–2021</i>	193
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2021 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Balangan Regency, 2021</i>	194
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2018–2021 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Balangan Regency, 2018–2021</i>	200
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan ¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Balangan (km), 2019–2021	

	Halaman Page
<i>Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Balangan Regency (km), 2019–2021</i>	206
8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Balangan (km), 2019–2021 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Balangan Regency (km), 2019–2021</i>	207
8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Balangan (km), 2019–2021 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Balangan Regency (km), 2019–2021</i>	208
8.2 KOMUNIKASI	
COMMUNICATION	
8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2018–2021 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Balangan Regency, 2018–2021</i>	209
9. PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2018–2021 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Balangan Regency, 2018–2021</i>	217
9.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2021 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Balangan Regency, 2021</i>	218

10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Balangan, 2020 dan 2021 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Balangan Regency, 2020 and 2021</i>	225
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Balangan, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Balangan Regency, 2020 and 2021</i>	226
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Balangan, 2021 <i>Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita in Balangan Regency, 2021</i>	227
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Balangan, 2018–2021 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Balangan Regency, 2018–2021</i>	234
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Balangan (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Balangan Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i>	246
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Balangan (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Balangan Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i>	248

12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Balangan, 2017–2021 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Balangan Regency, 2017–2021 ...</i>	250
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Balangan (persen), 2017–2021 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Balangan Regency (percent), 2017–2021</i>	252
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Balangan (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Balangan Regency (billion rupiahs), 2017–2021.....</i>	254
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Balangan (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Balangan Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i>	255
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (ribu), 2017–2021 <i>Population by Regency/Municipality in Kalimantan Selatan Province (thousand), 2017–2021</i>	264
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (persen), 2017–2021 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Kalimantan Selatan Province (percent), 2017–2021.....</i>	265

13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (ribu), 2017–2021 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Kalimantan Selatan Province (thousand), 2017–2021</i>	266
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017–2021 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Kalimantan Selatan Province, 2017–2021</i>	267

<https://balangankab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021 <i>Area of Subdistrict (%), 2021</i>	6
1.2	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Balangan (km), 2021 <i>Distance between Sub-district Capital and Regency Capital in Balangan Regency (km), 2021</i>	7
2.1	Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan (%), Desember 2021 <i>Percentage of Civil Servants by Hierarchy (%), Desember 2021</i>	18
2.2	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Balangan (ribu rupiah), 2018–2021 <i>Actual Balangan Regency Government Revenues (thousand rupiahs), 2018–2021</i>	19
3.1	Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Kecamatan(%), 2020-2021 <i>Populatin Growth Rate by Subdistricts (%), 2020-2021</i>	43
3.2	Penduduk menurut Kecamatan, 2021 <i>Population by Subdistricts, 2021</i>	44
4.1	Penduduk menurut Agama (%), 2021 <i>Population by Religion(%), 2021</i>	65
5.1	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2021 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant, 2021</i> ...	123
6.1	Jumlah Pelanggan Listrik menurut Kecamatan (%), 2021 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict(%), 2021</i>	191
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran, 2018-2021 <i>Number of Restaurants, 2018-2021</i>	199
8.1	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan (%), 2021 <i>Length of Roads by Condition of Roads (%), 2021</i>	205

	Halaman Page
9.1 Jumlah Koperasi Aktif menurut Kecamatan, 2021 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict, 2021</i>	215
9.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi, 2021 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative, 2021</i>	216
10.1 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas, 2021 <i>Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group, 2021</i>	223
10.2 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2021 <i>Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita, 2021</i>	224
11.1 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya, 2021 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility, 2021</i>	233
12.1 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Balangan (persen), 2017–2021 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Balangan Regency (percent), 2017–2021 ..</i>	245
13.1 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (persen), 2021 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Kalimantan Selatan Province (percent), 2021</i>	262
13.2 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2021 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Kalimantan Selatan Province, 2021</i>	263

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2019–2021 Key Statistics, 2019–2021

Rincian/Description	Satuan/Unit	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	ribu/thousand	131,43	130,36	132,21
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,19	1,41	1,90
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	67,59	67,72	67,85
Angka Melek Huruf Usia 15+/ <i>Literacy Rate Aged 15+</i>	%	93,52	95,94	97,56
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} <i>Labour Force Participation Rate-LFPR^{2,3}</i>	%	71,52	76,50	75,38
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ^{2,3} <i>Unemployment Rate-UR^{2,3}</i>	%	2,33	2,46	2,44
Penduduk Miskin ⁴ /Poor People ⁴	ribu/thousand	7,27	7,06	8,06
Persentase Penduduk Miskin ⁴ <i>Percentage of Poor People⁴</i>	%	5,55	5,32	6,07
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ <i>Human Development Index⁵</i>	–	68,39	68,82	69,11
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ <i>Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price⁶</i>	miliar rupiah <i>billion rupiahs</i>	11 027,66	10 722,30*	11 750,38**
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁷ /Economic Growth ⁷	%	3,16	-2,47	3,26
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} <i>Per Capita of GRDP at Current Price^{6,8}</i>	juta rupiah <i>million rupiahs</i>	84,00	80,46*	–

Catatan/Notes: * Angka Sementara/preliminary figures

** Angka Sangat Sementara/very preliminary figures

¹ Data 2019 hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035 (pertengahan tahun/Juni) . Data 2020 hasil Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September). Data 2021 hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020-2023/*The 2019 data was the result of Indonesian Population Projection 2010-2035(mid year/June) . The 2020 data was the result of 2020 Population Census (September). The 2021 data was the result of Indonesian Interim Population Projection 2020-2023.*

² Kondisi Agustus/Condition at August

³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015/*Weighted by the population projection results of the Intercensal Population Survey (SUPAS) 2015*

⁴ Kondisi Maret/Condition at March

⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*

⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/*Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)*

⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/*Using 2010 base year (2010=100)*

01

GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE



1.828,1225 km²

Luas wilayah Kabupaten Balangan

35,13%

Kecamatan Halong merupakan kecamatan terluas, menempati **35,13 persen** dari seluruh wilayah Kabupaten Balangan dengan luas **659,84 kilometer persegi**

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Balangan terletak di antara 2°1'37" sampai dengan 2°35'58" Lintang Selatan dan di antara 114°50'24" sampai dengan 115°50'24" Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Balangan berbatasan dengan Kabupaten Tabalong (Provinsi Kalimantan Selatan) dan Kabupaten Paser (Provinsi Kalimantan Timur) di sebelah utara; Kabupaten Kotabaru (Provinsi Kalimantan Selatan) dan Kabupaten Paser (Provinsi Kalimantan Timur) di sebelah timur; Kabupaten Hulu Sungai Tengah di sebelah selatan; dan Hulu Sungai Utara di sebelah barat.
3. Kabupaten Balangan terdiri dari 8 (delapan) kecamatan yaitu Kecamatan Lampihong, Batumandi, Awayan, Tebing Tinggi, Paringin, Paringin Selatan, Juai, dan Halong.
4. Curah Hujan (mm) adalah ketinggian air hujan yang terkumpul dalam penakar hujan pada tempat yang datar, tidak menyerap, tidak meresap dan tidak mengalir. Unsur hujan 1 (satu) milimeter artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air hujan setinggi

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Balangan Regency is located between 2°1'37" to 2°35'58" South Latitude and between 114°50'24" to 115°50'24" East Longitude.*
2. *Based on its geographical position, Balangan Regency bordered on the north by Tabalong Regency (Kalimantan Selatan Province) and Paser Regency (Kalimantan Timur Province); on the east by Kotabaru Regency (Kalimantan Selatan Province) and Paser Regency (Kalimantan Timur Province); on the south by Hulu Sungai Tengah Regency; and on the west by Hulu Sungai Utara Regency.*
3. *Balangan Regency consists of 8 (eight) sub-districts, namely Lampihong, Batumandi, Awayan, Tebing Tinggi, Paringin, Paringin Selatan, Juai, and Halong districts.*
4. *Precipitation (mm) is the height of rainwater that collects in a rain gauge on a flat, non-absorbent, non-absorbent and non-flowing place. The rain element of 1 (one) millimeter means that in an area of one square meter on a flat place one millimeter of rainwater can be accommodated or one liter of rainwater can be accommodated*

satu milimeter atau tertampung air hujan sebanyak satu liter.

5. Observasi curah hujan dan hari hujan berdasarkan stasiun pos hujan kerjasama yang ada di Kabupaten Balangan.
5. *Observation of precipitation and rainy days based on cooperation stations in Balangan Regency.*

<https://balangankab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Keadaan Geografi**

Berdasarkan data yang tersedia luas Kabupaten Balangan memiliki luas wilayah sebesar 1.828,1225 kilometer persegi. Kecamatan Halong merupakan kecamatan terluas yang mencakup 35,13 persen dari luas keseluruhan Kabupaten Balangan sedangkan Kecamatan Paringin Selatan memiliki luas wilayah terkecil sebesar 86,80 kilometer persegi atau hanya 4,62 persen dari wilayah Kabupaten Balangan. Berturut – turut dari kecamatan terluas setelah Halong adalah Juai, Tebing Tinggi, Batumandi, Awayan, Paringin, dan Lampihong.

Geography Condition

Based on available data, Balangan Regency has an area of 1,828,1225 square kilometers. Halong District is the largest sub-district covering 35.13 percent of the total area of Balangan Regency while Paringin Selatan District has the smallest area of 86.80 square kilometers or only 4.62 percent of the Balangan Regency area. The order from the widest to smaller sub-districts after Halong are Juai, Tebing Tinggi, Batumandi, Awayan, Paringin, and Lampihong.

Keadaan Iklim

Berdasarkan pengamatan Stasiun Klimatologi Kelas I Banjarbaru pada tahun 2021, curah hujan di Kabupaten Balangan berkisar antara 31 mm sampai dengan 771 mm. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan November (771 mm) pada pengamatan Stasiun Halong/Binjai Punggal dan curah hujan terendah terjadi pada Agustus (31 mm) di Stasiun Batu Mandi/Hamparaya.

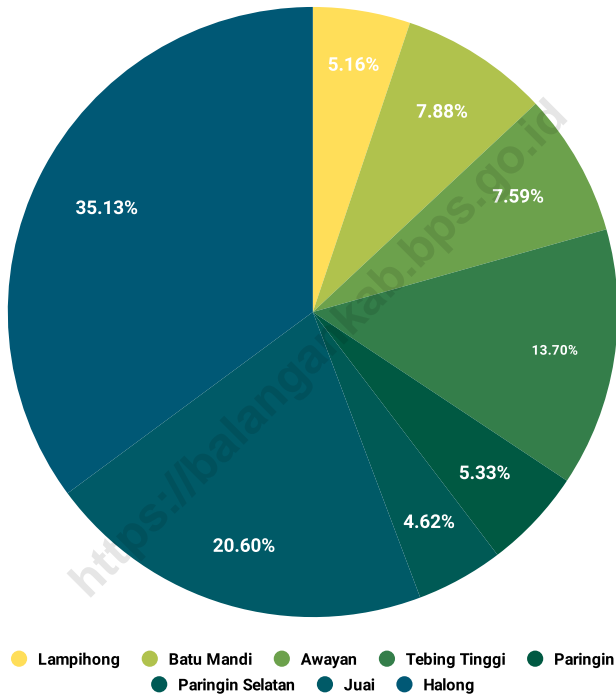
Sedangkan berdasarkan pengamatan jumlah hari hujan di Kabupaten Balangan berkisar 11 sampai dengan 20 hari per bulan.

Climate Condition

Based on observations from the Banjarbaru Class I Climatology Station in 2021, the precipitation number in Balangan Regency ranges from 31 mm to 771 mm. The highest precipitation occurred in November (771 mm) at Halong/Binjai Punggal Station and the lowest precipitation occurred in August (31 mm) at Batu Mandi/Hamparaya Station.

Meanwhile, based on observations the number of rainy days in Balangan Regency ranges from 11 to 20 days per month.

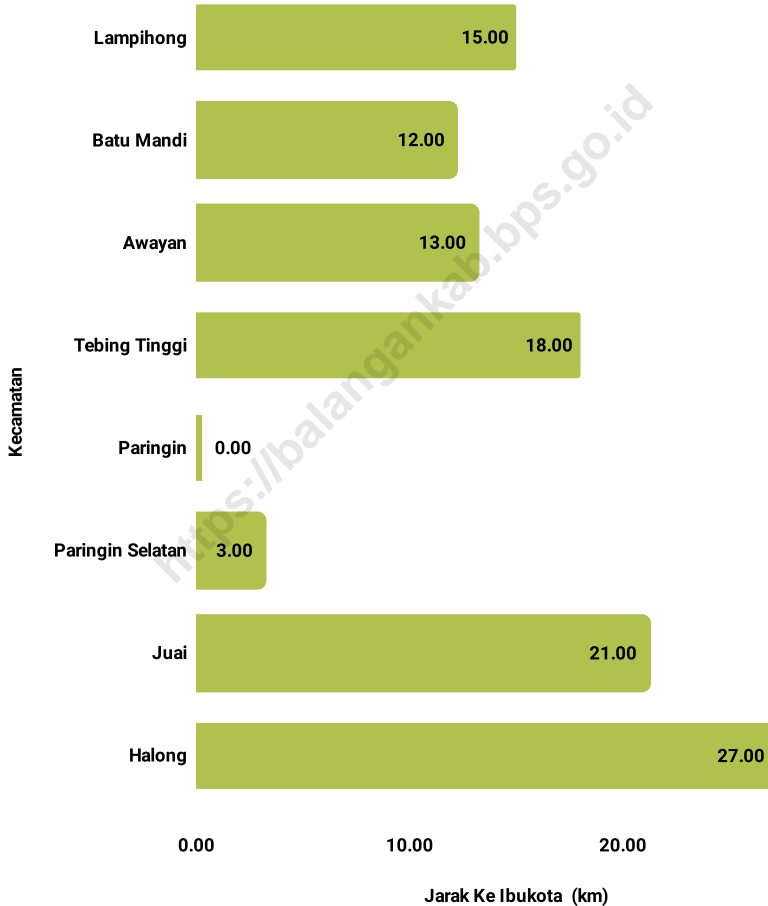
Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021
Figures 1.1 Area of Subdistrict (%), 2021



Sumber/Source : Pemda Kabupaten Balangan & BPS Balangan Pendataan Potensi Desa/ Local Government of Balangan Regency & Statistics of Balangan Regency-Village Potencies Survey.

Gambar 1.2
Figures

Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Balangan (km), 2021
Distance between Sub-district Capital and Regency Capital in Balangan Regency (km), 2021



Sumber/Source : BPS Balangan Pendataan Potensi Desa/ Statistics of Balangan Regency- Village Potencies Survey

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2021**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Balangan Regency, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Lampihong	Lampihong Kiri	96,96*
Batu Mandi	Batumandi	147,96*
Awayan	Putat Basiun	142,57*
Tebing Tinggi	Tebing Tinggi	257,25*
Paringin	Paringin Kota	100,04*
Paringin Selatan	Batu Piring	86,80*
Juai	Mungkur Uyam	386,88*
Halong	Halong	659,84*
Balangan		1 828,1225

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten/ Kota <i>Percentage to Regency/Municipal Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Lampihong	5,16	1
Batu Mandi	7,88	1
Awayan	7,59	1
Tebing Tinggi	13,69	1
Paringin	5,33	1
Paringin Selatan	4,62	1
Juai	20,60	1
Halong	35,13	1
Balangan	100,00	1

Catatan/*Note*: UU No.2 Tahun 2003 dan Perda Kabupaten Balangan No.23 Tahun 2006

* Angka sementara/*Preliminary figures*

Luas Kecamatan masih dilakukan verifikasi lebih lanjut/*The district area is still under further verification*"

Sumber/*Source*: Satu Peta Kalimantan Selatan, Pemda Kabupaten Balangan, & BPS Balangan Pendataan Potensi Desa/*One Map Kalimantan Selatan, Local Government of Balangan Regency, & Statistics of Balangan Regency- Village Potencies Survey*

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2021**
Altitude and Distance to the Capital of Regency/ Municipality by Subdistrict in Balangan Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Distance to the Capital of Regency/ Municipality
(1)	(2)	(3)
Lampihong	24	15,00
Batu Mandi	25	12,00
Awayan	32	13,00
Tebing Tinggi	79	18,00
Paringin	64	–
Paringin Selatan	30	3,00
Juai	38	21,00
Halong	53	27,00
Balangan		...

Catatan/Note: "UU No.2 Tahun 2003 dan Perda Kabupaten Balangan No.23 Tahun 2006

* Angka sementara/Preliminary figures

Luas Kecamatan masih dilakukan verifikasi lebih lanjut/ The district area is still under further verification"

Sumber/Source: Pemda Kabupaten Balangan & BPS Balangan Pendataan Potensi Desa/ Local Government of Balangan Regency & Statistics of Balangan Regency- Village Potencies Survey

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Curah Hujan (mm) Menurut Bulan Pada Tiap Stasiun dan Pos Kerjasama di Kabupaten Balangan, 2021
Observation of Precipitation (mm) by Month at Cooperation Station in Balangan Regency, 2021

Bulan Month	Stasiun /Pos Kerjasama Cooperation Station					
	Lampihong / Batu Merah	Batu Mandi/ Hamparaya	Awayan / Putat Basiun	Paringin Selatan/ Lingsir	Juai / Mungkur Uyam	Halong / Binjai Punggal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	383	386	383	220	263	610
Februari/February	329	294	269	72	391	370
Maret/March	375	162	232	176	187	327
April/April	134	160	140	104	249	195
Mei/May	187	306	274	174	242	220
Juni/June	129	104	186	169	999	72
Juli/July	84	33	114	107	116	197
Agustus/August	104	31	146	118	100	164
September/September	167	175	141	262	282	152
Oktober/October	197	223	100	185	252	158
November/November	453	446	597	717	586	771
Desember/December	303	324	341	281	306	338

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Buletin Iklim Bulanan Stasiun Klimatologi Kelas I Banjarbaru/Monthly Climate Bulletin of Banjarbaru Climatology Station Class I

Tabel 1.2.2 Pengamatan Hari Hujan Menurut Bulan Pada Tiap Stasiun dan Pos Kerjasama di Kabupaten Balangan, 2021
Table 1.2.2 Observation of Rainy Days by Month at Cooperation Station in Balangan Regency, 2021

Bulan Month	Stasiun /Pos Kerjasama Cooperation Station					
	Lampihong / Batu Merah	Batu Mandi/ Hamparaya	Awayan / Putat Basiun	Paringin Selatan/ Lingsir	Juai/ Mungkur Uyam	Halong / Binjai Punggal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	≥ 21	11 s.d. 20	≥ 21	11 s.d. 20	11 s.d. 20	11 s.d. 20
Februari/February	≥ 21	11 s.d. 20	11 s.d. 20	11 s.d. 20	11 s.d. 20	11 s.d. 20
Maret/March	11 s.d. 20	< 11	11 s.d. 20	11 s.d. 20	11 s.d. 20	11 s.d. 20
April/April	11 s.d. 20	< 11	11 s.d. 20	< 11	11 s.d. 20	< 11
Mei/May	11 s.d. 20	< 11	11 s.d. 20	< 11	11 s.d. 20	11 s.d. 20
Juni/June	11 s.d. 20	< 11	11 s.d. 20	< 11	11 s.d. 20	< 11
Juli/July	11 s.d. 20	< 11	11 s.d. 20	11 s.d. 20	11 s.d. 20	11 s.d. 20
Agustus/August	< 11	< 11	11 s.d. 20	11 s.d. 20	11 s.d. 20	11 s.d. 20
September/September	11 s.d. 20	11 s.d. 20	≥ 21	≥ 21	11 s.d. 20	11 s.d. 20
Oktober/October	11 s.d. 20	11 s.d. 20	11 s.d. 20	11 s.d. 20	11 s.d. 20	11 s.d. 20
November/November	11 s.d. 20	11 s.d. 20	≥ 21	≥ 21	11 s.d. 20	≥ 21
Desember/December	≥ 21	11 s.d. 20	≥ 21	≥ 21	11 s.d. 20	≥ 21

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Buletin Iklim Bulanan Stasiun Klimatologi Kelas I Banjarbaru/Monthly Climate Bulletin of Banjarbaru Climatology Station Class I

02

PEMERINTAHAN
GOVERNMENT



50%

PNS berjenis kelamin
perempuan



66%

PNS berijazah tertinggi
Tingkat Sarjana



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam system Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).
 2. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 3. Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah).
 4. Pegawai negeri sipil (PNS) adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam jabatan negeri, atau disertai tugas negara
1. *Village is village and custom village or that is called by other terms, hereinafter referred to as the village is the unity of the legal community who have territorial boundaries that are authorized to regulate and manage government affairs, the interest of local communities based on community initiatives, the origin and local customs that are acknowledged and respected within the unitary System of Government Republic of Indonesia (Law No. 6 Year 2014 about Village).*
 2. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
 3. *Sub-district is an area that is led by a sub-district head (Lurah) as an apparatus of regency and or city under the district (Law No. 32 Year 2004 about Local Governmental).*
 4. *Civil servants (PNS) is every citizen of the Republic of Indonesia which have been determined eligible, be appointed by the competent authority and assigned the task in a country office, or charge of any other country, and are paid based*

lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. PNS terdiri dari PNS pusat dan PNS daerah.

on legislation and regulations. PNS consists of the central and regional civil servants.

<https://balangankab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Wilayah Administratif**

Kabupaten Balangan terdiri dari 8 (delapan) kecamatan dengan 154 desa dan 3 (tiga) kelurahan dengan ibukota kabupaten di Kecamatan Paringin.

Administrative Area

Balangan Regency consists of 8 (eight) sub-districts with 157 villages and 3 (three) urban villages. The capital city of the regency is Paringin.

DPRD

Kabupaten Balangan memiliki 25 anggota DPRD. Anggota DPRD paling banyak berasal dari Partai Golongan Karya (Golkar) yaitu sebanyak 6 orang.

Regional House of Representative

Balangan Regency has 25 Regional Parliament members. Most of members come from the Golongan Karya Party (Golkar), which is consist of 6 people.

Sumber Daya Manusia

Berdasarkan data yang diperoleh, Pegawai Negeri Sipil (PNS) berjumlah 2.949 dengan PNS laki-laki sebanyak 1.485 dan PNS perempuan sebanyak 1.464. PNS menurut pendidikan paling banyak didominasi dari Tingkat Sarjana/Doctor/Ph.D.

Human Resources

Based on the data obtained, there are 2,949 Civil Servants (PNS) with 1,485 male PNS and 1,464 female PNS. Civil servants according to education are mostly from the Bachelor / Doctor / Ph.D level.

Keuangan Pemerintah

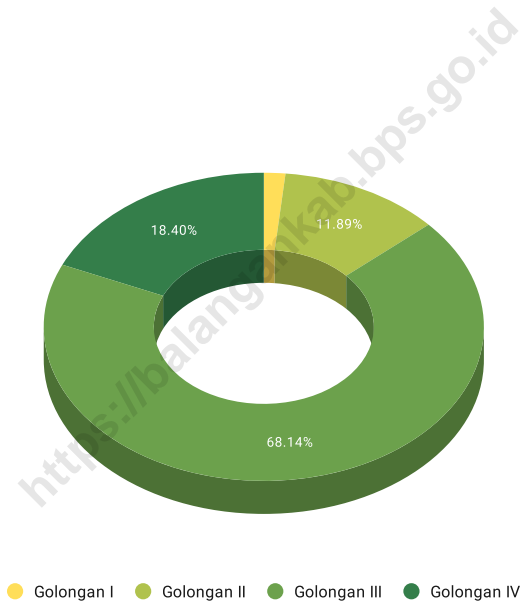
Pada tahun 2021, realisasi pendapatan Kabupaten Balangan mencapai 1.085,37 milyar rupiah. Sedangkan jika dilihat dari sisi pengeluaran, pada tahun 2021 realisasi belanja pemerintah Kabupaten Balangan sebesar 1.094,69 milyar rupiah.

Government Finance

In 2021, realization of government revenue reached out 1,085.37 billion rupiahs. Meanwhile the realization of government expenditure reached out 1,094.69 billion rupiah.

Gambar 2.1
Figures

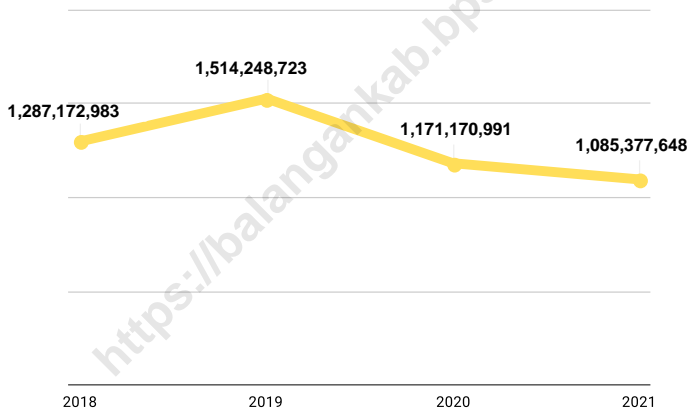
**Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan (%), Desember 2021**
*Percentage of Civil Servants by Hierarchy (%), Desember
2021*



Sumber/Source : Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency

Gambar 2.2
Figures

**Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Balangan
(ribu rupiah), 2018–2021**
**Actual Balangan Regency Government Revenues (thousand
rupiahs), 2018–2021**



Sumber/Source : Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Balangan / Regional Financial, Revenue and Asset Management Agency of Balangan Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2017–2021
Table 2.1.1 Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Balangan Regency, 2017–2021

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampihong	27	27	27	27	27
Batu Mandi	18	18	18	18	18
Awayan	23	23	23	23	23
Tebing Tinggi	12	12	12	12	12
Paringin	16	16	16	16	16
Paringin Selatan	16	16	16	16	16
Juai	21	21	21	21	21
Halong	24	24	24	24	24
Balangan	157	157	157	157	157

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source: Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 5 Tahun 2021 Tanggal 30 Desember 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2021 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2021

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan, 2021
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Balangan Regency 2021

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Golongan Karya	5	1	6
Partai Persatuan Pembangunan	3	2	5
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	3	0	3
Partai Nasional Demokrat	3	0	3
Partai Keadilan Sejahtera	2	0	2
Partai Gerindra	2	0	2
Partai Amanat Nasional	1	1	2
Partai Bulan Bintang	1	0	1
Partai Demokrat	1	0	1
Balangan	21	4	25

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Balangan/DPRD of Balangan Regency

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Balangan Regency, December 2020 and December 2021

Jabatan <i>Occupation</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jabatan Pimpinan Tinggi Utama <i>Senior Executives</i>	-	-	-
Jabatan Pimpinan Tinggi Madya <i>Middle Executives</i>	-	-	-
Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama <i>Junior Executives</i>	30	1	31
Administrator/Administrator	115	36	151
Pengawas/Supervisor	245	165	410
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Jabatan Fungsional Dosen <i>Certain Functional Position for Lecturer</i>	-	1	1
Jabatan Fungsional Guru <i>Certain Functional Position for Teacher</i>	525	735	1 260
Jabatan Fungsional Medis <i>Certain Functional Position for Medical Field</i>	-	-	-
Jabatan Fungsional Teknis <i>Certain Functional Position for Technical Field</i>	52	24	76
Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana <i>General Functional Position</i>	497	291	788
Jumlah/Total	1 532	1 517	3 049

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2021		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Jabatan Pimpinan Tinggi Utama <i>Senior Executives</i>	-	-	-
Jabatan Pimpinan Tinggi Madya <i>Middle Executives</i>	-	-	-
Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama <i>Junior Executives</i>	23	1	24
Administrator/ <i>Administrator</i>	98	34	132
Pengawas/ <i>Supervisor</i>	233	163	396
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	1	-	1
Jabatan Fungsional Dosen <i>Certain Functional Position for Lecturer</i>	-	1	1
Jabatan Fungsional Guru <i>Certain Functional Position for Teacher</i>	480	696	1 176
Jabatan Fungsional Medis <i>Certain Functional Position for Medical Field</i>	57	238	295
Jabatan Fungsional Teknis <i>Certain Functional Position for Technical Field</i>	55	33	88
Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana <i>General Functional Position</i>	503	303	806
Jumlah/<i>Total</i>	1 450	1 469	2 919

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Balangan Regency, Desember 2020 and Desember 2021

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	31	1	32
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	51	3	54
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	279	129	408
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	-	4	4
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	140	129	269
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	107	252	359
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	12	23	35
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	798	907	1 705
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	113	69	182
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	1	-	1
Jumlah/Total	1 532	1 517	3 049

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	23	1	24
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	51	3	54
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	235	75	310
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	-	3	3
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	115	107	222
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	100	250	350
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	12	22	34
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	787	932	1 719
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	126	76	202
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	1	-	1
Jumlah/Total	1 450	1 469	2 919

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan,
Desember 2020 dan Desember 2021**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Balangan
Regency, Desember 2020 and Desember 2021*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Golongan I/Range I	50	2	52
1. I/A (Juru Muda)/ <i>Junior Clerk</i>	-	-	
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)/ <i>First Class Junior Clerk</i>	8	1	9
3. I/C (Juru)/ <i>Clerk</i>	13	1	14
4. I/D (Juru Tingkat I)/ <i>First Class Clerk</i>	29	-	29
Golongan II/Range II	270	168	438
5. II/A (Pengatur Muda)/ <i>Junior Supervisor</i>	34	7	41
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I) <i>First Class Junior Supervisor</i>	78	38	116
7. II/C (Pengatur)/ <i>Supervisor</i>	73	36	109
8. II/D (Pengatur Tingkat I)/ <i>First Class Supervisor</i>	85	87	172
Golongan III/Range III	859	1 114	1 973
9. III/A (Penata Muda)/ <i>Junior Superintendent</i>	219	288	507
10. III/B (Penata Muda Tingkat I) <i>First Class Junior Superintendent</i>	264	423	687
11. III/C (Penata)/ <i>Superintendent</i>	183	240	423
12. III/D (Penata Tingkat I)/ <i>First Class Superintendent</i>	193	163	356
Golongan IV/Range IV	353	233	586
13. IV/A (Pembina)/ <i>Administrator</i>	285	220	505
14. IV/B (Pembina Tingkat I)/ <i>First Class Administrator</i>	44	13	57
15. IV/C (Pembina Utama Muda)/ <i>Junior Administrator</i>	24	-	24
16. IV/D (Pembina Utama Madya)/ <i>Middle Administrator</i>	-	-	-
17. IV/E (Pembina Utama)/ <i>Senior Administrator</i>	-	-	-
Jumlah/Total	1 532	1 517	3 049

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.3

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Golongan I/Range I	44	2	46
1. I/A (Juru Muda)/Junior Clerk	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)/First Class Junior Clerk	5	1	6
3. I/C (Juru)/Clerk	11	1	12
4. I/D (Juru Tingkat I)/First Class Clerk	28	-	28
Golongan II/Range II	231	116	347
5. II/A (Pengatur Muda)/Junior Supervisor	28	4	32
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I) First Class Junior Supervisor	60	17	77
7. II/C (Pengatur)/Supervisor	52	24	76
8. II/D (Pengatur Tingkat I)/First Class Supervisor	91	71	162
Golongan III/Range III	857	1 132	1 989
9. III/A (Penata Muda)/Junior Superintendent	203	269	472
10. III/B (Penata Muda Tingkat I) First Class Junior Superintendent	260	409	669
11. III/C (Penata)/Superintendent	201	282	483
12. III/D (Penata Tingkat I)/First Class Superintendent	193	172	365
Golongan IV/Range IV	318	219	537
13. IV/A (Pembina)/Administrator	252	207	459
14. IV/B (Pembina Tingkat I)/First Class Administrator	44	11	55
15. IV/C (Pembina Utama Muda)/Junior Administrator	22	1	23
16. IV/D (Pembina Utama Madya)/Middle Administrator	-	-	-
17. IV/E (Pembina Utama)/Senior Administrator	-	-	-
Jumlah/Total	1 450	1 469	2 919

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Balangan Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2018–2021
Table 2.4.1 Actual Balangan Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2018–2021

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	68 649 415,23	82 522 528,23
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	11 015 165,46	13 420 168,38
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	1 806 629,39	1 865 673,68
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	15 713 201,76	6 596 245,52
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	40 114 418,63	60 640 440,66
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	1 011 249 833,33	1 201 580 033,29
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	521 516 436,71	672 966 170,42
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	382 593 322,00	392 667 124,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	107 140 074,62	135 946 738,87
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	207 273 734,61	230 146 162,45
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	12 741 560,00	23 005 955,50
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	0	0
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	62 236 579,61	77 563 456,55
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	132 295 595,00	129 576 750,40
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	0	0
3.6 Lainnya/Others	0	0
Jumlah/Total	1 287 172 983,17	1 514 248 723,97

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2020	2021
(1)	(4)	(5)
1 Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	86 176 610,15	130 505 127,09
1 1 Pajak Daerah/Regional Tax	13 378 574,07	11 417 071,56
1 2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	1 675 985,56	1 890 123,56
1 3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	9 827 731,26	12 391 951,41
1 4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	61 294 319,27	104 805 980,56
2 Dana Perimbangan/Balance Funds	807 955 454,03	717 757 007,98
2 1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	329 189 779,94	50 887 405,28
2 2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources
2 3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	352 411 306,00	206 578 127,38
2 4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	126 354 368,09	460 291 475,33
3 Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	277 038 927,29	237 115 512,89
3 1 Pendapatan Hibah/Grant	18 000 810,00	6 944 296,37
3 2 Dana Darurat/Emergency Fund	0	0
3 3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	59 906 832,44	59 672 919,14
3 4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	180 919 681,50	150 617 764,92
3 5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	0	0
3 6 Lainnya/Others	18 211 603,35	19 880 532,46
Jumlah/Total	1 171 170 991,47	1 085 377 647,96

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Balangan / Regional Financial, Revenue and Asset Management Agency of Balangan Regency

Tabel
Table 2.4.2

**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Balangan
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2018–2021
Actual Balangan Regency/Municipal Government
Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs),
2018–2021**

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	589 597 459,15	637 518 962,99
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	330 613 895,15	343 730 393,49
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	0	0
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	62 374 500,05	78 127 756,80
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	7 463 975,00	5 574 420,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	1 093 026,50	1 248 605,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	188 032 262,46	207 856 042,70
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	19 800,00	981 745,00
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	637 163 792,81	719 080 965,10
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	371 664 213,09	420 688 850,01
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	265 499 579,72	298 392 115,08
Jumlah/Total	1 226 761 251,96	1 356 599 928,08

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2020	2021
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	701 382 797,02	567 950 388,24
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	379 657 162,33	356 909 206,15
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	0	0
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	81 202 547,84	16 122 460,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	4 333 900,00	5 000 625,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	1 333 842,10	1 373 032,60
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	194 004 813,26	180 158 429,40
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	40 850 531,49	8 386 635,09
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	645 821 376,61	526 745 529,16
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	372 416 851,68	362 967 883,67
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	273 404 524,92	163 777 645,49
Jumlah/<i>Total</i>	1 347 204 173,63	1 094 695 917,40

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Balangan / *Regional Financial, Revenue and Asset Management Agency of Balangan Regency*

03

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN POPULATION AND EMPLOYMENT



132 213 jiwa

Jumlah penduduk Kabupaten Balangan

49,46%

PEREMPUAN

50,54%

LAKI-LAKI



PENJELASAN TEKNIS

1. Salah satu sumber data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020.

Keenam sensus penduduk sebelumnya dilaksanakan dengan menggunakan metode tradisional, yaitu mencatat setiap penduduk dari rumah ke rumah. Pertama kalinya dalam sejarah sensus penduduk di Indonesia, Sensus Penduduk 2020 (SP2020) menggunakan metode kombinasi yaitu dengan memanfaatkan data Administrasi Kependudukan (Admuduk) dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Ditjen Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) sebagai data dasar pelaksanaan SP2020. Hal ini dirancang dan dilaksanakan sebagai upaya untuk mewujudkan “SATU DATA KEPENDUDUKAN INDONESIA”.

SP2020 mencakup seluruh penduduk yang tinggal di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap atau

TECHNICAL NOTES

1. One of the sources of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted seven times since Indonesia’s independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, and 2020.

The previous six population censuses were carried out using the traditional method, canvassing each person door-to-door. For the first time in the history of the population census in Indonesia, the 2020 Population Census (PC2020) used a combined method, that is utilizing Population Administration data managed by the Directorate General of Population and Civil Registration of the Ministry of Home Affairs as the basic data for the population census. This is designed and implemented as an effort to realize “ONE INDONESIAN POPULATION DATA”.

PC2020 covered all residents who live in Indonesia’s territory, including Indonesian citizens (WNI) and foreign citizens (WNA) who have stayed or plan to stay in Indonesian territory for at least one

berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. WNI yang dicakup juga termasuk mereka yang berada di luar negeri, yaitu Anggota Korps Diplomatik Republik Indonesia beserta keluarganya di luar negeri dan Anggota TNI/POLRI beserta keluarganya yang sedang melakukan misi perdamaian di luar negeri.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi (migrasi internasional dan migrasi risen antar provinsi). Proyeksi penduduk interim 2020-2023 dihitung menggunakan data dasar penduduk hasil perapihan umur dari data Administrasi Kependudukan dan SP2020 dengan menggunakan asumsi Angka Kelahiran Total sejak tahun 2020 konstan 2,1 (sesuai Proyeksi Survei Penduduk antar Sensus (SUPAS) 2015-2045), Angka Kematian Bayi (AKB) meneruskan hasil Proyeksi SUPAS 2015-2045, dan pola migrasi 2020 sama dengan pola migrasi hasil SUPAS 2015.

year. The Indonesian citizens who are covered also include those who are abroad, namely members of the Diplomatic Corps of the Republic of Indonesia and their families abroad and members of the TNI/POLRI and their families who are carrying out Peacekeeping Missions abroad.

For the periods besides the census year, population projection is applied to estimate population for those years. The population projection is an estimation based on the demographic components, such as birth, death, and migration (international migration and recent migration). The interim population projection for 2020-2023 is calculated from the single age smoothed combined from Population Administration Data and the 2020 Population Census. It uses the assumption that the Total Fertility Rate (TFR) since 2020 is constant at 2.1 (according to the population projection of 2015-2045 Intercensal Population Survey (SUPAS)), Infant Mortality Rate (IMR) continues the results of the 2015-2045 SUPAS Projection, and the 2020 migration pattern is the same as the pattern of migration in SUPAS2015 results.

Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2020 (September), dan hasil proyeksi penduduk interim 2020-2023 (pertengahan tahun/Juni).

The data presented in this publication are the PC2020 results (September) and the result of interim population projection 2020-2023 (midyear/June).

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap selama satu tahun atau lebih atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. Pada sensus sebelumnya referensi waktu dalam konsep kependudukan adalah enam bulan. Perubahan ini didasari oleh UU No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan pada Pasal 15.
 3. Laju pertumbuhan penduduk per tahun adalah angka yang menunjukkan rata-rata tingkat penambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar. Metode penghitungan laju pertumbuhan penduduk yang digunakan oleh BPS adalah metode geometrik.
 4. Kepadatan penduduk adalah ukuran persebaran penduduk yang menunjukkan jumlah penduduk untuk setiap
2. *The population of Indonesia are all people who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens and foreign citizens who have lived for one year or more or plan to stay in Indonesia territory for at least one year. In the previous census the time reference in the population concept was six months. This change is based on Law no.24 of 2013 concerning Amendments to Law no. 23 of 2006 concerning Population Administration in Article 15.*
 3. *Annual population growth rate is a number that shows the average rate of population growth per year in a certain period. This rate is a percentage of the basic population. The method used by Statistics Indonesia is the geometric method.*
 4. *Population density is a measure of the distribution of the population which shows the total population for each square kilometer of area.*

kilometer persegi luas wilayah.

5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 perempuan.
 6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
 8. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 9. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus
5. *Sex ratio is the ratio between total male population and female population in a certain area and at a certain time, which is usually stated in the number of male residents per 100 females*
 6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*
 8. *Working age population is persons of 15 years and over. Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 9. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*

dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).

- | | |
|--|---|
| <p>10. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan.</p> | <p>10. <i>Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).</i></p> |
| <p>11. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/ tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.</p> | <p>11. <i>Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.</i></p> |
| <p>12. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.</p> | <p>12. <i>Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.</i></p> |
| <p>13. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.</p> | <p>13. <i>Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.</i></p> |
| <p>14. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah</p> | <p>14. <i>Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a</i></p> |

bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

15. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

15. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*

16. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/ lembaga, boleh lebih dari satu.

16. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods. as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the pastmonth,particularlyforbuilding construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*

17. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar

17. *Casual worker is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on*

balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

daily or contact payment system.

18. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

18. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

<https://balangankab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Penduduk**

Jumlah penduduk Kabupaten Balangan menurut Hasil Proyeksi 2021 yaitu sebesar 132.213 jiwa, yang terdiri atas 66.821 jiwa penduduk laki-laki dan 65.392 jiwa penduduk perempuan. Rasio jenis kelamin Kabupaten Balangan pada tahun 2021 sebesar 102,19 Angka ini dapat diinterpretasikan bahwa dalam 100 penduduk perempuan terdapat 102 penduduk laki-laki.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Balangan tahun 2021 mencapai 72,32 jiwa/ km². Angka kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Paringin sebesar 199,86 jiwa/km² dan kepadatan terendah di Kecamatan Tebing Tinggi sebesar 27,96 jiwa/km².

Ketenagakerjaan

Jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas di Kabupaten Balangan yang termasuk angkatan kerja sebanyak 72.475 jiwa, terdiri dari 70.707 jiwa bekerja dan 1.768 jiwa pengangguran.

Population

The population of Balangan Regency according to the 2021 Projection Results were 132,213 people, consisting of 66,821 male and 65,392 female population. The sex ratio of Balangan Regency in 2021 were 102.19. This figure can be interpreted that in 100 female population there are 102 male population.

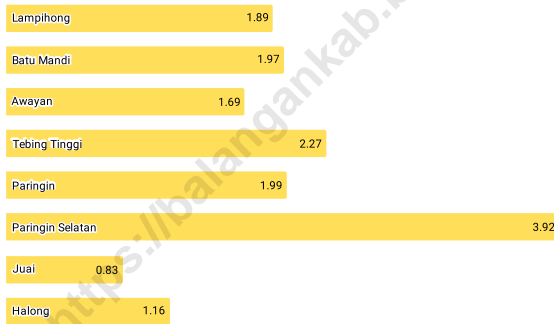
Population density in Balangan regency in 2021 reached 72,32 people/km². The highest population density is located in Paringin Sub-District that is 199.86 people/km² and the lowest density in Tebing Tinggi Sub-District is 27.96 people/km².

Employment

The total population aged 15 years and above in Balangan Regency that included in labor force was 72,475 people, consists of 70,707 working people and 1,768 unemployed people.

Gambar 3.1
Figures

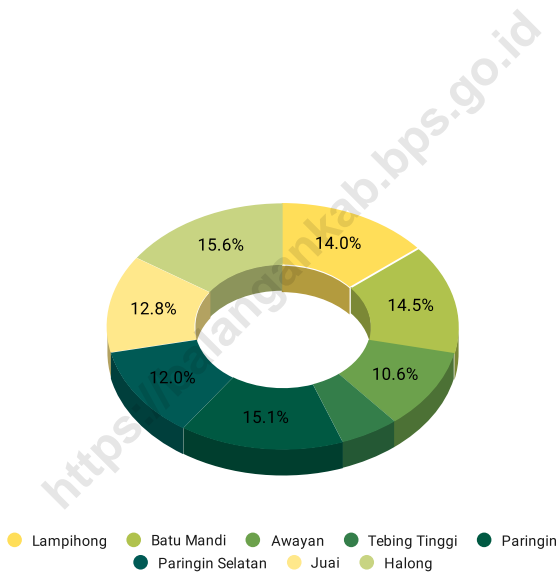
**Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Kecamatan(%),
2020-2021**
Populatin Growth Rate by Subdistricts (%), 2020-2021



Catatan/Note: *Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2020 (September) dibandingkan dengan penduduk tahun 2021 (Juni)/ *The growth rate refers to the change of the population in 2020 (September) to the population in 2021 (June)*

Sumber/Source: BPS/BPS-Statistics Indonesia

Gambar 3.2 Penduduk menurut Kecamatan, 2021
Figures 3.2 Population by Subdistricts, 2021



Sumber/Source : BPS dan Kementerian Dalam Negeri/BPS-Statistics Indonesia and Ministry of Home Affairs

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2021
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Balangan Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)		Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2020 ¹	2021 ²	2010–2020 ³	2020–2021 ⁴
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampihong	18 282	18 541	1,42	1,89
Batu Mandi	18 831	19 108	1,52	1,97
Awayan	13 775	13 949	1,27	1,69
Tebing Tinggi	7 073	7 193	1,69	2,27
Paringin	19 701	19 994	1,49	1,99
Paringin Selatan	15 462	15 914	2,92	3,92
Juai	16 801	16 906	0,62	0,83
Halong	20 340	20 608	0,86	1,16
Balangan	130 355	132 213	1,41	1,90

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>		Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>	
	2020 ¹	2021 ²	2020 ¹	2021 ²
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampihong	14,02	14,02	188,55	191,22
Batu Mandi	14,45	14,45	127,27	129,14
Awayan	10,57	10,55	96,62	97,84
Tebing Tinggi	5,43	5,44	27,49	27,96
Paringin	15,11	15,12	196,93	199,86
Paringin Selatan	11,86	12,04	178,13	183,34
Juai	12,89	12,79	43,43	43,7
Halong	15,67	15,59	30,96	31,23
Balangan	100,00	100,00	69,40	72,32

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin Penduduk <i>Population Sex Ratio</i>	
	2020 ¹	2021 ²
(1)	(10)	(11)
Lampihong	102,8	102,97
Batu Mandi	105,7	105,84
Awayan	101,2	101,49
Tebing Tinggi	101,3	101,03
Paringin	100,3	99,86
Paringin Selatan	101,3	101,11
Juai	100,3	100,02
Halong	104,1	103,96
Balangan	102,26	102,19

Catatan/*Note:*

¹ Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September)/*The Result of 2020 Population Census (September)*

² Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/*The result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/ June)*

³ Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2010 (Mei) dibandingkan dengan penduduk tahun 2020 (September)/ *The growth rate refers to the change of the population in 2010 (May) to the population in 2020 (September)*

⁴ Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2020 (September) dibandingkan dengan penduduk tahun 2021 (Juni)/ *The growth rate refers to the change of the population in 2020 (September) to the population in 2021 (June)*

⁵ Luas provinsi berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tanggal 25 Oktober 2019/*Province area Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 72/2019, October 25th, 2019*

Sumber/*Source:* BPS dan Kementerian Dalam Negeri/*BPS-Statistics Indonesia and Ministry of Home Affairs*

Tabel
Table 3.1.2**Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan, 2021**
Population by Age Groups and Sex in Balangan Regency, 2021

Kelompok Umur Age Groups	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	6 283	5 866	12 149
5–9	6 774	6 454	13 228
10–14	5 834	5 576	11 410
15–19	5 611	5 370	10 981
20–24	5 836	5 648	11 484
25–29	5 697	5 647	11 344
30–34	5 857	5 603	11 460
35–39	5 001	4 852	9 853
40–44	4 573	4 595	9 168
45–49	4 055	4 006	8 061
50–54	3 631	3 800	7 431
55–59	3 076	2 930	6 006
60–64	2 231	2 222	4 453
65–69	1 293	1 318	2 611
70–74	625	802	1 427
75+	444	703	1 147
Nama Provinsi	66 821	65 392	132 213

Catatan/Note: Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni) / The result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June)

Sumber/Source: BPS/ BPS-Statistics Indonesia

**3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT**

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan, 2021
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Balangan Regency, 2021

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki+ Perempuan <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	40 792	31 683	72 475
1. Bekerja/ <i>Working</i>	39 892	30 815	70 707
2. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	900	868	1 768
II. Bukan Angkatan Kerja/<i>Not Economically Active</i>	7 027	16 649	23 676
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	2 664	3 015	5 679
2. Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	2 304	12 422	14 726
3. Lainnya/ <i>Others</i>	1 498	731	2 229
4. Tidak Melakukan Ketiga Kegiatan di Atas	561	481	1 042
Jumlah/<i>Total</i>	47 819	48 332	96 151

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Balangan, 2021
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Balangan Regency, 2021

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ Educational Attainment ¹	Angkatan Kerja/Economically Active			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja Percentage of Working to Economically Active
	Bekerja Working	Pengangguran ² Unemployment ²	Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	31 880	349	32 229	98,92
1	11 341	345	11 686	97,05
2	19 787	735	20 522	96,42
3	7 699	339	8 038	95,78
Jumlah/Total	70 707	1 768	72 475	97,56

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.2

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	10 736	42 965	75,01
1	7 106	18 792	62,19
2	4 967	25 489	80,51
3	867	8 905	90,26
Jumlah/Total	23 676	96 151	75,38

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Having job already but not starting to work yet*
 Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Balangan Regency, 2021

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	12 482	9 754	22 236
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	12 181	3 374	15 555
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	449	606	1 055
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	11 145	6 077	17 222
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	1 011	162	1 173
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	2 624	10 842	13 466
Jumlah/Total	39 892	30 815	70 707

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT SOCIAL AND WELFARE



ANGKA PARTISIPASI MURNI

SD sederajat

99,17%

Sekitar **99** persen penduduk di Kabupaten Balangan yang berusia **7-12 tahun** bersekolah tepat waktu dijenjang **SD sederajat**

SMP sederajat

76,28%

Sekitar **76** persen penduduk di Kabupaten Balangan yang berusia **13-15 tahun** bersekolah tepat waktu dijenjang **SMP sederajat**

SMA sederajat

65,83%

Sekitar **66** persen penduduk di Kabupaten Balangan yang berusia **16-18 tahun** bersekolah tepat waktu dijenjang **SMA sederajat**

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> | <p>1. <i>Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</i></p> |
| <p>2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.</p> | <p>2. <i>Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</i></p> |
| <p>3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p> | <p>3. <i>Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</i></p> |
| <p>4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran</p> | <p>4. <i>Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed</i></p> |

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

6. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah

particular level of education.

5. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*

6. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*

a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that

pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

7. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderitayangsakittuntukberobat rawat jalan atau rawat inap.
 8. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 9. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit
7. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
 8. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
 9. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of*

Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

10. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
 11. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
 12. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan
10. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
 11. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
 12. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*

atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

13. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
 14. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
 15. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-
13. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
 14. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
 15. *Poor People is a person whose expenditure per capita per*

rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

16. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

17. Ukuran Kemiskinan

a. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di

month is below the poverty line is considered to be poor.

16. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

17. Poverty Measures

a. Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.

b. Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

c. Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below

antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk

yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh Head Count Index (P0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index-P1, and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index-P2.

18. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human

18. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was*

Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

<https://balangankab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Tersedianya fasilitas pendidikan yang memadai diperlukan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Pada periode 2021/2022, Kabupaten Balangan memiliki 177 gedung Sekolah Dasar (SD), 26 gedung Sekolah Menengah Pertama (SMP), 11 gedung Sekolah Menengah Atas (SMA), dan 3 gedung Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Dari delapan Kecamatan yang ada di Kabupaten Balangan, semua Kecamatan memiliki gedung Sekolah mulai dari tingkat dasar, menengah dan atas.

Kesehatan

Sarana Kesehatan yang memadai merupakan salah satu kunci dalam peningkatan kesehatan masyarakat. Dari delapan Kecamatan di Kabupaten Balangan, hanya ada satu Kecamatan yang memiliki Rumah Sakit, yaitu di Kecamatan Paringin.

Agama

Banyaknya tempat peribadatan di Kabupaten Balangan pada tahun 2021 terdiri atas, 129 Masjid, 415 Musholla, 9 Gereja Protestan, 4 Gereja Katolik, 1 Pura, dan 9 Vihara.

Kemiskinan

Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Balangan pada Maret 2021 sebesar 6,07%, Hal ini berarti sebanyak

Education

The availability of adequate educational facilities is needed in the effort to improve the quality of education. In the 2021/2022 period, Balangan Regency had 177 Elementary School buildings, 26 Junior High School buildings, 11 High School buildings, and 3 Vocational High School buildings.

Of the eight Sub-districts in Balangan Regency, all Sub-districts have school buildings ranging from elementary, middle and upper levels.

Health

Adequate health facilities are one of the keys to improving public health. From eight Sub-districts in Balangan Regency, there are only one Sub-districts that have Hospital buildings, namely Paringin districts.

Religion

The number of places of worship in Balangan Regency in 2021 consisted of 129 Mosques, 415 Mushollas, 9 Protestant Churches, 9 Catholic Churches, 1 Hindu Temples, and 9 Monastery.

Poverty

The percentage of The Poor in Balangan Regency in March 2021 was 6.07%, which means that as many as

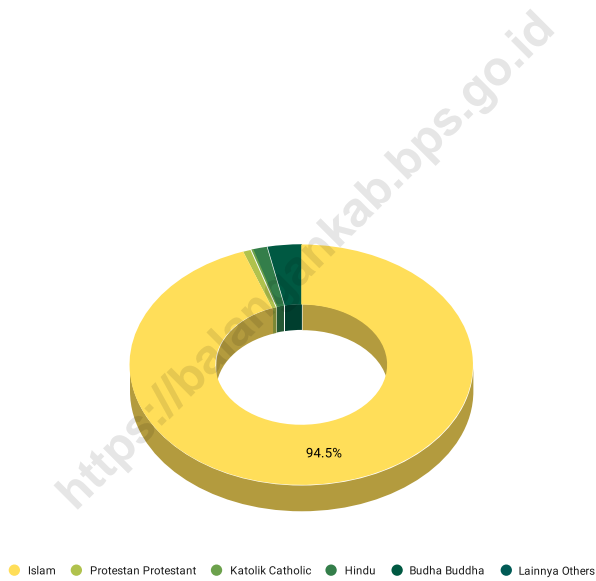
6,07% penduduk Kabupaten Balangan memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan. Garis Kemiskinan di Kabupaten Balangan pada Maret 2021 sebesar Rp453.928,-.

6.07% of Balangan Regency population had an average expenditure per capita per month below the Poverty Line. The Poverty Line in Balangan Regency in March 2021 was Rp453,928,-.

<https://balangankab.bps.go.id>

Gambar 4.1
Figures

Penduduk menurut Agama (%), 2021
Population by Religion(%), 2021



Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan/Department of Population and Civil Registration of Balangan Regency

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Balangan Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampihong	–	–	23	23	23	23
Batu Mandi	1	1	19	19	20	20
Awayan	1	1	13	12	14	13
Tebing Tinggi	–	1	7	8	7	9
Paringin	1	1	16	18	17	19
Paringin Selatan	1	1	15	15	16	16
Juai	1	1	22	22	23	23
Halong	–	–	22	22	22	22
Balangan	5	6	137	139	142	145

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampihong	–	–	77	75	77	75
Batu Mandi	10	9	57	59	67	68
Awayan	11	8	37	33	48	40
Tebing Tinggi	–	1	27	30	27	31
Paringin	13	9	65	68	78	77
Paringin Selatan	8	6	73	48	81	54
Juai	6	5	76	62	82	67
Halong	–	–	72	75	72	75
Balangan	48	37	484	450	532	487

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lampihong	–	–	631	617	631	631
Batu Mandi	103	73	548	491	651	651
Awayan	60	51	325	281	385	385
Tebing Tinggi	–	15	254	219	254	254
Paringin	104	82	667	580	771	771
Paringin Selatan	66	58	665	518	731	731
Juai	48	43	728	606	776	776
Halong	–	–	719	669	719	669
Balangan	381	322	4 537	3 981	4 537	4 303

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd semester report data

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Balangan, 2019/2020 dan 2020/2021**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Balangan Regency, 2019/2020 and 2020/2021*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampihong	1	1	4	4	52	29
Batu Mandi	2	2	9	6	82	54
Awayan	1	1	5	6	73	39
Tebing Tinggi	–	–	–	–	–	–
Paringin	3	3	18	14	97	106
Paringin Selatan	–	–	–	–	–	–
Juai	–	–	–	–	–	–
Halong	1	1	3	5	20	25
Balangan	8	8	39	35	324	253

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd semester report data

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Balangan Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampihong	26	26	–	–	26	26
Batu Mandi	22	22	–	–	22	22
Awayan	21	21	–	–	21	21
Tebing Tinggi	13	13	–	–	13	13
Paringin	17	17	1	1	17	18
Paringin Selatan	16	16	1	2	17	18
Juai	21	21	–	–	21	21
Halong	37	37	1	1	36	38
Balangan	173	173	3	4	176	177

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampihong	260	236	–	–	260	236
Batu Mandi	206	173	–	–	206	173
Awayan	179	166	–	–	179	166
Tebing Tinggi	104	102	–	–	104	102
Paringin	173	161	1	7	174	168
Paringin Selatan	163	153	23	35	186	188
Juai	174	167	–	–	174	167
Halong	311	303	3	3	314	306
Balangan	1 570	1 461	27	45	1 597	1 506

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lampihong	1 388	1 362	–	–	1 388	1 362
Batu Mandi	1 584	1 576	–	–	1 584	1 576
Awayan	1 113	1 101	–	–	1 113	1 101
Tebing Tinggi	884	862	–	–	884	862
Paringin	1 813	1 739	13	38	1 826	1 777
Paringin Selatan	1 623	1 610	320	359	1 943	1 969
Juai	1 466	1 364	–	–	1 466	1 364
Halong	1 991	1 903	36	73	2 027	1 976
Balangan	11 862	11 517	369	470	12 231	11 987

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Balangan Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampihong	1	1	4	4	5	5
Batu Mandi	3	3	1	1	4	4
Awayan	1	1	4	4	5	5
Tebing Tinggi	–	–	–	–	–	–
Paringin	1	1	3	3	4	4
Paringin Selatan	–	–	1	1	1	1
Juai	–	–	9	9	9	9
Halong	1	1	6	6	7	7
Balangan	7	7	28	28	35	35

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampihong	11	18	40	43	51	61
Batu Mandi	44	57	7	9	51	66
Awayan	9	18	37	43	46	61
Tebing Tinggi	–	–	–	–	–	–
Paringin	26	31	26	28	52	59
Paringin Selatan	–	–	6	11	6	11
Juai	–	–	82	104	82	104
Halong	11	13	43	64	54	77
Balangan	101	137	241	302	342	439

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lampihong	164	181	262	281	426	462
Batu Mandi	470	526	41	30	511	556
Awayan	152	140	246	288	398	428
Tebing Tinggi	–	–	–	–	–	–
Paringin	375	404	118	130	493	534
Paringin Selatan	–	–	97	92	97	92
Juai	–	–	458	470	458	470
Halong	74	70	438	491	512	561
Balangan	1 235	1 321	1 660	1 782	2 895	3 103

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Balangan Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampihong	2	2	–	–	2	2
Batu Mandi	4	4	–	–	4	4
Awayan	2	2	–	–	2	2
Tebing Tinggi	2	2	–	–	2	2
Paringin	2	2	1	1	3	3
Paringin Selatan	3	3	–	1	3	4
Juai	2	2	–	–	2	2
Halong	7	7	–	–	7	7
Balangan	24	24	1	2	25	26

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampihong	25	24	–	–	25	24
Batu Mandi	48	48	–	–	48	48
Awayan	22	20	–	–	22	20
Tebing Tinggi	26	25	–	–	26	25
Paringin	23	21	5	5	28	26
Paringin Selatan	53	48	–	8	53	56
Juai	28	26	–	–	28	26
Halong	81	83	–	–	81	83
Balangan	306	295	5	13	311	308

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lampihong	165	149	–	–	165	149
Batu Mandi	473	400	–	–	473	400
Awayan	144	118	–	–	144	118
Tebing Tinggi	300	265	–	–	300	265
Paringin	132	126	92	70	224	196
Paringin Selatan	580	533	–	33	580	566
Juai	182	167	–	–	182	167
Halong	570	494	–	–	570	494
Balangan	2 546	2 252	92	103	2 638	2 355

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Balangan Regency , 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampihong	1	1	–	–	1	1
Batu Mandi	1	1	–	–	1	1
Awayan	1	1	1	1	2	2
Tebing Tinggi	–	–	–	1	–	1
Paringin	1	1	1	1	2	2
Paringin Selatan	–	–	3	3	3	3
Juai	–	–	6	5	6	5
Halong	1	1	1	1	2	2
Balangan	5	5	12	12	17	17

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampihong	36	37	–	–	36	37
Batu Mandi	25	31	–	–	25	31
Awayan	34	40	13	13	47	53
Tebing Tinggi	–	–	–	20	–	20
Paringin	27	55	13	12	40	67
Paringin Selatan	–	–	29	42	29	42
Juai	–	–	73	74	73	74
Halong	23	26	10	12	33	38
Balangan	145	189	138	173	283	362

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lampihong	473	425	–	–	473	425
Batu Mandi	252	110	–	–	252	110
Awayan	515	462	98	108	613	570
Tebing Tinggi	–	–	–	116	–	116
Paringin	376	531	95	73	471	604
Paringin Selatan	–	–	241	167	241	167
Juai	–	–	536	447	536	447
Halong	221	230	110	111	331	341
Balangan	1 837	1 758	1 080	1 022	2 917	2 780

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Balangan Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampihong	1	1	–	–	1	1
Batu Mandi	–	–	–	–	–	–
Awayan	1	1	–	–	1	1
Tebing Tinggi	1	1	–	–	1	1
Paringin	–	–	1	1	1	1
Paringin Selatan	2	2	1	1	3	3
Juai	2	2	–	–	2	2
Halong	2	2	–	–	2	2
Balangan	9	9	2	2	11	11

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampihong	19	16	–	–	19	16
Batu Mandi	–	–	–	–	–	–
Awayan	18	18	–	–	18	18
Tebing Tinggi	16	17	–	–	16	17
Paringin	–	–	9	7	9	7
Paringin Selatan	64	61	13	11	77	72
Juai	35	34	–	–	35	34
Halong	32	26	–	–	32	26
Balangan	184	172	22	18	206	190

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lampihong	159	161	–	–	159	161
Batu Mandi	–	–	–	–	–	–
Awayan	222	212	–	–	222	212
Tebing Tinggi	251	252	–	–	251	252
Paringin	–	–	83	63	83	63
Paringin Selatan	827	800	57	48	884	848
Juai	435	415	–	–	435	415
Halong	256	273	–	–	256	273
Balangan	2 150	2 113	140	111	2 290	2 224

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Balangan Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampihong	–	–	–	–
Batu Mandi	1	1	1	1
Awayan	–	–	–	–
Tebing Tinggi	–	–	–	–
Paringin	1	1	1	1
Paringin Selatan	1	1	1	1
Juai	–	–	–	–
Halong	–	–	–	–
Balangan	3	3	3	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampihong	–	–	–	–
Batu Mandi	40	45	40	45
Awayan	–	–	–	–
Tebing Tinggi	–	–	–	–
Paringin	26	26	26	26
Paringin Selatan	34	35	34	35
Juai	–	–	–	–
Halong	–	–	–	–
Balangan	100	106	100	106

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lampihong	–	–	–	–
Batu Mandi	686	952	686	952
Awayan	–	–	–	–
Tebing Tinggi	–	–	–	–
Paringin	214	140	214	140
Paringin Selatan	556	489	556	489
Juai	–	–	–	–
Halong	–	–	–	–
Balangan	1 456	1 581	1 456	1 581

Catatan/Note: ¹Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Balangan Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampihong	1	1	–	–	1	1
Batu Mandi	1	1	–	–	1	1
Awayan	–	–	1	1	1	1
Tebing Tinggi	–	–	1	1	1	1
Paringin	1	1	1	1	2	2
Paringin Selatan	–	–	–	–	–	–
Juai	–	–	–	–	–	–
Halong	1	1	1	1	2	2
Balangan	4	4	4	4	8	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampihong	20	29	–	–	20	29
Batu Mandi	26	43	–	–	26	43
Awayan	–	–	25	35	25	35
Tebing Tinggi	–	–	16	13	16	13
Paringin	24	31	16	11	40	42
Paringin Selatan	–	–	–	–	1	–
Juai	–	–	–	–	1	–
Halong	14	28	12	15	26	43
Balangan	84	131	69	74	153	205

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lampihong	180	167	–	–	180	167
Batu Mandi	231	229	–	–	231	229
Awayan	–	–	319	294	319	294
Tebing Tinggi	–	–	17	51	17	51
Paringin	279	116	51	37	330	153
Paringin Selatan	–	–	–	–	–	–
Juai	–	–	–	–	–	–
Halong	178	164	83	70	261	234
Balangan	868	676	470	452	1 338	1 128

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Balangan, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Balangan Regency, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampihong	26	26	26
Batu Mandi	18	18	18
Awayan	20	20	20
Tebing Tinggi	10	10	10
Paringin	14	14	14
Paringin Selatan	12	12	12
Juai	18	18	18
Halong	24	24	22
Balangan	142	142	140

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Lampihong	3	3	3
Batu Mandi	7	7	6
Awayan	4	4	4
Tebing Tinggi	3	3	3
Paringin	5	5	5
Paringin Selatan	6	5	5
Juai	7	7	7
Halong	9	9	9
Balangan	44	43	42

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Lampihong	2	2	2
Batu Mandi	3	3	2
Awayan	2	2	2
Tebing Tinggi	2	2	2
Paringin	3	3	3
Paringin Selatan	2	2	2
Juai	2	2	2
Halong	4	4	3
Balangan	20	20	18

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Lampihong	–	–	–
Batu Mandi	1	1	1
Awayan	–	–	–
Tebing Tinggi	–	–	–
Paringin	1	1	1
Paringin Selatan	1	1	1
Juai	–	–	–
Halong	–	–	–
Balangan	3	3	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Lampihong	–	–	–
Batu Mandi	–	–	–
Awayan	–	–	–
Tebing Tinggi	–	–	–
Paringin	1	1	1
Paringin Selatan	1	–	1
Juai	–	–	–
Halong	–	–	–
Balangan	2	1	2

Catatan/*Note*: Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel
Table 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Balangan, 2020 dan 2021
Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Balangan Regency, 2020 and 2021

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Enrollment Rate		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Enrollment Ratio	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI/Sederajat Primary School	99,27	99,17	108,35	108,08
SMP/MTs/ Sederajat Lower Secondary School	82,69	76,28	86,12	85,26
SMA/SMK/MA/Sederajat Upper Secondary School	70,84	65,83	95,00	98,02

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12**Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Balangan, 2020 dan 2021**
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Balangan Regency, 2020 and 2021

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2020	2021
(1)	(2)	(3)
15–19	100,00	99,47
20–24	100,00	100,00
25–29	100,00	100,00
30–34	100,00	100,00
35–39	99,28	98,84
40–44	98,01	99,06
45–49	100,00	100,00
50+	91,63	91,81
Jumlah/Total	95,94	97,56
15–24	100,00	99,72
15–44	99,55	99,53
15+	98,29	97,56
45+	95,88	94,18

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Balangan Regency, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampihong	–	–	–
Batu Mandi	–	–	–
Awayan	–	–	–
Tebing Tinggi	–	–	–
Paringin	1	1	1
Paringin Selatan	–	–	–
Juai	–	–	–
Halong	–	–	–
Balangan	1	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Lampihong	–	–	–
Batu Mandi	–	–	–
Awayan	–	–	–
Tebing Tinggi	–	–	–
Paringin	–	–	–
Paringin Selatan	–	–	–
Juai	–	–	–
Halong	–	–	–
Balangan	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Lampihong	–	–	–
Batu Mandi	–	–	–
Awayan	–	–	–
Tebing Tinggi	–	–	–
Paringin	–	–	–
Paringin Selatan	–	–	–
Juai	–	–	–
Halong	–	–	–
Balangan	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Lampihong	2	2	2
Batu Mandi	2	2	2
Awayan	1	1	1
Tebing Tinggi	1	1	1
Paringin	1	1	1
Paringin Selatan	1	1	1
Juai	2	2	2
Halong	1	1	1
Balangan	11	11	11

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Lampihong	1	1	1
Batu Mandi	1	1	1
Awayan	2	2	3
Tebing Tinggi	1	1	1
Paringin	3	3	2
Paringin Selatan	1	1	2
Juai	–	–	–
Halong	3	3	4
Balangan	12	12	14

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(17)	(18)	(19)
Lampihong	–	–	–
Batu Mandi	–	–	–
Awayan	–	–	–
Tebing Tinggi	–	–	–
Paringin	2	2	2
Paringin Selatan	1	1	1
Juai	–	–	–
Halong	–	–	–
Balangan	3	3	3

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2021
Table *Number of Health Human Resources by Subdistrict in Balangan Regency, 2021*

Kecamatan Subdistrict	Dokter ¹ Doctor ¹	Dokter Gigi ² Dentist ²	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Tenaga kefarmasian Pharmacist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampihong	2	2	21	29	3
Batu Mandi	2	2	20	24	1
Awayan	1	1	7	24	1
Tebing Tinggi	1	1	11	13	1
Paringin	30	2	128	80	37
Paringin Selatan	3	1	9	25	5
Juai	2	1	19	22	4
Halong	4	2	28	29	3
Balangan	45	12	243	246	55

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan Masyarakat <i>Public Health worker</i>	Tenaga Kesehatan Lingkungan <i>Enviromental Health Worker</i>	Tenaga Gizi <i>Nutritionist</i>	Ahli Teknologi Laboratorium Medik <i>Medical Laboratory Technician</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Lampihong	3	2	3	2
Batu Mandi	4	4	2	2
Awayan	2	1	1	1
Tebing Tinggi	2	1	2	1
Paringin	18	19	9	37
Paringin Selatan	2	0	1	2
Juai	2	2	4	2
Halong	6	3	5	3
Balangan	39	32	27	50

Catatan/Note: ¹ Dokter dalam tabel ini termasuk dokter spesialis (selain spesialis gigi) dan dokter umum/*Doctor in this table include medical specialist (exclude dentist specialist) and general practitioner*

² Dokter gigi dalam tabel ini termasuk dokter spesialis gigi dan dokter gigi/*Doctor in this table include dentist dan dentist specialist*

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan/ *Public Health Office of Balangan Regency*

Tabel 4.2.3 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2020 dan 2021
Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Balangan Regency, 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampihong	–	–	–	–
Batu Mandi	–	–	–	–
Awayan	–	–	–	–
Tebing Tinggi	–	–	–	–
Paringin	1	1	–	–
Paringin Selatan	–	–	–	–
Juai	–	–	–	–
Halong	–	–	–	–
Balangan	1	1	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas ¹ Rawat Inap Public Health Center ¹ with Inpatient Care		Puskesmas ¹ Non Rawat Inap Public Health Center ¹ without Inpatient Care	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampihong	-	-	2	2
Batu Mandi	-	-	2	2
Awayan	-	-	1	1
Tebing Tinggi	-	-	1	1
Paringin	-	-	1	1
Paringin Selatan	-	-	1	1
Juai	-	-	2	2
Halong	1	1	1	1
Balangan	1	1	11	11

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Klinik Pratama Primary Clinic		Posyandu Integrated Health Post	
	20	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampihong	–	–	30	30
Batu Mandi	–	–	24	24
Awayan	–	–	22	22
Tebing Tinggi	–	–	13	13
Paringin	–	–	31	31
Paringin Selatan	–	–	25	25
Juai	–	–	24	24
Halong	–	–	27	27
Balangan	–	–	196	196

Catatan/Note: ¹ Puskesmas yang teregistrasi/Registered Public Health Center

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan/ Public Health Office of Balangan Regency

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Balangan, 2021
Population by Subdistrict and Religion in Balangan Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampihong	18 840	0	0	0	0	0
Batu Mandi	19 282	15	4	0	4	0
Awayan	14 154	4	3	0	1	0
Tebing Tinggi	5 600	137	2	1.394	32	99
Paringin	19 291	98	9	6	7	0
Paringin Selatan	15 425	71	16	11	0	0
Juai	17 184	22	29	0	0	0
Halong	15 278	592	204	380	4 123	7
Balangan	125 054	939	267	1.791	4 167	106

Catatan/Note: Lainnya termasuk Konghuchu dan Aliran Kepercayaan

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan/Department of Population and Civil Registration of Balangan Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2021
Table Number of Places of Worship by Subdistrict in Balangan Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampihong	14	63	0	0	0	0
Batu Mandi	18	57	0	0	0	0
Awayan	20	46	0	0	0	0
Tebing Tinggi	6	14	0	0	0	0
Paringin	14	63	0	0	0	0
Paringin Selatan	13	51	0	1	0	0
Juai	24	74	0	0	0	0
Halong	20	47	9	3	1	9
Balangan	129	415	9	4	1	9

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Balangan/Ministry of Religious Affairs of Balangan Regency

Tabel
Table 4.3.3

**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2019–2021**
**Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster²
by Subdistrict in Balangan Regency, 2019–2021**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampihong	8	10	8
Batu Mandi	1	5	4
Awayan	5	5	7
Tebing Tinggi	3	3	10
Paringin	1	–	–
Paringin Selatan	–	–	3
Juai	9	7	13
Halong	9	3	7
Balangan	36	33	52

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Lampihong	–	–	–
Batu Mandi	–	–	–
Awayan	–	–	–
Tebing Tinggi	–	–	–
Paringin	–	–	–
Paringin Selatan	–	–	–
Juai	–	–	–
Halong	–	–	–
Balangan	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Lampihong	4	3	5
Batu Mandi	–	–	–
Awayan	–	1	1
Tebing Tinggi	2	–	2
Paringin	2	3	1
Paringin Selatan	2	1	3
Juai	–	–	–
Halong	–	–	1
Balangan	10	8	13

Catatan/*Note*: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: ²Kejadian dalam setahun sebelum tahun pencacahan/*Occured during the last one year before the enumeration years*
BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Balangan, 2014–2021**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Balangan Regency, 2014–2021

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	299 080	7,664	6,29
2015	312 445	7,280	5,87
2016	348 442	7,090	5,67
2017	368 580	7,213	5,68
2018	382 835	7,214	5,59
2019	396 532	7,266	5,55
2020	441 448	7,060	5,32
2021	453 928	8,062	6,07

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Balangan, 2014–2021
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Balangan Regency, 2014–2021

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2014	0,91	0,30
2015	0,84	0,22
2016	0,78	0,18
2017	0,80	0,16
2018	1,04	0,25
2019	0,87	0,20
2020	0,88	0,24
2021	0,785	0,187

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

05

**PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN,
DAN PERIKANAN
AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK,
AND FISHERY**



Luas Area Perkebunan



Kelapa Sawit
1.085 ha



Kelapa
591 ha



Karet
37.482 ha

PENJELASAN TEKNIS

1. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
2. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
3. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-

TECHNICAL NOTES

1. *Seasonal vegetable and fruit plants*
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year. Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
2. *Annual fruit and vegetable plants*
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.
3. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

- | | |
|---|--|
| <p>4. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.</p> | <p>4. <i>Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.</i></p> |
| <p>5. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.</p> | <p>5. <i>Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.</i></p> |
| <p>6. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang,</p> | <p>6. <i>Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished. Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans. Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach,</i></p> |

cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

melon, watermelon, and blewah.

7. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/ tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

7. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

<https://balangankab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Hortikultura

Dari data luas Tanaman Sayur-sayuran yang ada di Kabupaten Balangan pada tahun 2021, yang mempunyai areal terluas adalah tanaman Cabai Rawit, yaitu sebesar 169 Ha dengan hasil produksi sebesar 9.809 quintal. Diikuti oleh luas areal tanaman Tomat sebesar 88 Ha dengan produksi sebesar 6.229 quintal.

Horticulture

From the data on the area of vegetable crops in Balangan Regency in 2021, the largest area is Chili/Cayenne Pepper, which is 169 hectares with a production yield of 9,809 quintals. Followed by the tomato plant area of 88 hectares with production of 6,229 quintals.

Perkebunan

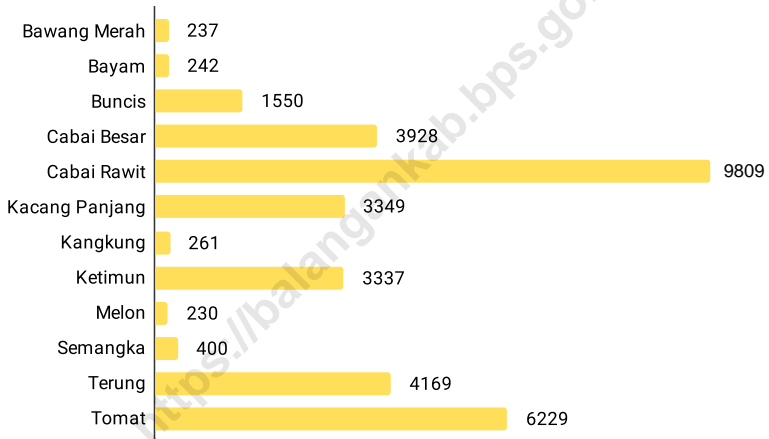
Dari data luas Tanaman Perkebunan yang ada di Kabupaten Balangan pada tahun 2021, yang mempunyai areal terluas adalah perkebunan Karet, yaitu sebesar 37.482 Ha dengan hasil produksi sebesar 30.959 ton. Diikuti oleh luas areal perkebunan kelapa sawit 1.085 Ha dengan produksi sebesar 369,3 ton.

Estate Crops

From the data on the area of plantations in Balangan Regency in 2021, the largest area is rubber plantations, which is 37,482 hectares with a production yield of 30,959 tons. This is followed by an area of 1,085 hectares of oil palm plantations with a production of 369.3 tons.

Gambar 5.1
Figures

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2021
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant, 2021



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia/ *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

**5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE**

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan, 2020 dan 2021
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Balangan Regency, 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Bawang Daun Scallion (ha/ ha)		Bawang Merah Shallot (ha/ ha)	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampihong	–	–	–	9
Batu Mandi	–	–	–	2
Awayan	–	–	–	-
Tebing Tinggi	–	–	–	-
Paringin	–	–	–	-
Paringin Selatan	–	–	–	-
Juai	–	–	–	-
Halong	–	–	–	-
Balangan	–	–	–	11

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic (ha/ ha)		Bayam Spinach (ha/ ha)	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampihong	–	–	1	25
Batu Mandi	–	–	–	–
Awayan	–	–	–	6
Tebing Tinggi	–	–	–	–
Paringin	–	–	–	–
Paringin Selatan	–	–	12	1
Juai	–	–	–	–
Halong	–	–	–	–
Balangan	–	–	13	32

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Blewah Blewah (ha/ ha)		Buncis String Bean (ha/ ha)	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampihong	–	–	1	8
Batu Mandi	–	–	4	4
Awayan	–	–	–	1
Tebing Tinggi	–	–	5	6
Paringin	–	–	6	9
Paringin Selatan	–	–	10	4
Juai	–	–	–	–
Halong	–	–	2	1
Balangan	–	–	28	33

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Cabai Besar Chili/Big Chili (ha/ ha)		Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper (ha/ ha)	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Lampihong	–	10	4	16
Batu Mandi	38	36	65	67
Awayan	8	3	41	20
Tebing Tinggi	11	8	34	18
Paringin	–	–	19	13
Paringin Selatan	41	15	63	13
Juai	5	2	25	8
Halong	5	9	15	14
Balangan	108	83	266	169

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Jamur Mushrooms (m ² / m ²)		Kacang Merah Red Beans (ha/ ha)	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Lampihong	–	–	–	–
Batu Mandi	–	–	–	–
Awayan	–	–	–	–
Tebing Tinggi	–	–	–	–
Paringin	–	–	–	–
Paringin Selatan	–	25	–	–
Juai	–	12	–	–
Halong	–	–	–	–
Balangan	–	37	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kacang Panjang Long Beans (ha/ ha)		Kangkung Water Spinach (ha/ ha)	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Lampihong	1	18	–	19
Batu Mandi	9	14	–	–
Awayan	8	11	–	3
Tebing Tinggi	6	7	–	–
Paringin	11	12	9	9
Paringin Selatan	18	6	12	2
Juai	–	–	–	–
Halong	3	8	–	–
Balangan	56	76	21	33

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kembang Kol Cauliflower (ha/ ha)		Kentang Potato (ha/ ha)	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
Lampihong	–	–	–	–
Batu Mandi	–	–	–	–
Awayan	–	–	–	–
Tebing Tinggi	–	–	–	–
Paringin	–	–	–	–
Paringin Selatan	–	–	–	–
Juai	–	–	–	–
Halong	–	–	–	–
Balangan	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Ketimun Cucumber (ha/ ha)		Kubis Cabbage (ha/ ha)	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(30)	(31)	(32)	(33)
Lampihong	1	11	–	–
Batu Mandi	13	9	–	–
Awayan	6	8	–	–
Tebing Tinggi	5	6	–	–
Paringin	8	13	–	–
Paringin Selatan	14	8	–	–
Juai	–	–	–	–
Halong	2	3	–	–
Balangan	49	57	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Labu Siam Chayote (ha/ ha)		Lobak Radish (ha/ ha)	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(34)	(35)	(36)	(37)
Lampihong	–	–	–	–
Batu Mandi	–	–	–	–
Awayan	–	–	–	–
Tebing Tinggi	–	–	–	–
Paringin	–	–	–	–
Paringin Selatan	–	–	–	–
Juai	–	–	–	–
Halong	–	–	–	–
Balangan	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Melon Melon (ha/ ha)		Paprika Bell Pepper (ha/ ha)	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)
Lampihong	–	–	–	–
Batu Mandi	–	–	–	–
Awayan	–	–	–	–
Tebing Tinggi	–	1	–	–
Paringin	–	–	–	–
Paringin Selatan	1	2	–	–
Juai	–	–	–	–
Halong	–	4	–	–
Balangan	1	7	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Petsai/Sawi Chinese Cabbage/Mustard Green (ha/ ha)		Semangka Watermelon (ha/ ha)	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(42)	(43)	(44)	(45)
Lampihong	–	–	–	4
Batu Mandi	–	–	–	2
Awayan	–	–	2	3
Tebing Tinggi	–	–	–	–
Paringin	–	–	9	–
Paringin Selatan	–	–	1	1
Juai	–	–	–	–
Halong	–	–	–	–
Balangan	–	–	12	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Stroberi Strawberry (ha/ ha)		Terung Eggplant (ha/ ha)	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(46)	(47)	(48)	(49)
Lampihong	–	–	1	19
Batu Mandi	–	–	22	17
Awayan	–	–	7	5
Tebing Tinggi	–	–	7	3
Paringin	–	–	6	11
Paringin Selatan	–	–	12	3
Juai	–	–	1	1
Halong	–	–	2	11
Balangan	–	–	58	70

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Tomat Tomato (ha/ ha)		Wortel Carrot (ha/ ha)	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(50)	(51)	(52)	(53)
Lampihong	–	20	–	–
Batu Mandi	15	22	–	–
Awayan	7	5	–	–
Tebing Tinggi	9	10	–	–
Paringin	7	10	–	–
Paringin Selatan	20	5	–	–
Juai	4	1	–	–
Halong	5	15	–	–
Balangan	67	88	–	–

Catatan/Note: Cabai besar mencakup cabai keriting/ includes curly chilies

Jamur merupakan penjumlahan dari jamur lainnya, jamur merang, dan jamur tiram/ mushrooms are the sum of other mushrooms, edible mushrooms, and oyster mushrooms

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan, 2020 dan 2021
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Balangan Regency, 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Bawang Daun Scallion (kw/qui)		Bawang Merah Shallot (kw/qui)	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampihong	–	–	–	210
Batu Mandi	–	–	–	27
Awayan	–	–	–	–
Tebing Tinggi	–	–	–	–
Paringin	–	–	–	–
Paringin Selatan	–	–	–	–
Juai	–	–	–	–
Halong	–	–	–	–
Balangan	–	–	–	237

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic (kw/qui)		Bayam Spinach (kw/qui)	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampihong	–	–	2	149
Batu Mandi	–	–	–	–
Awayan	–	–	–	86
Tebing Tinggi	–	–	–	–
Paringin	–	–	–	–
Paringin Selatan	–	–	102	7
Juai	–	–	–	–
Halong	–	–	–	–
Balangan	–	–	104	242

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Blewah Blewah (kw/qui)		Buncis String Bean (kw/qui)	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampihong	–	–	50	370
Batu Mandi	–	–	590	200
Awayan	–	–	–	60
Tebing Tinggi	–	–	536	430
Paringin	–	–	610	378
Paringin Selatan	–	–	546	110
Juai	–	–	–	–
Halong	–	–	160	2
Balangan	–	–	2 492	1 550

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Besar Chili/Big Chili (kw/qui)		Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper (kw/qui)	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Lampihong	–	460	190	730
Batu Mandi	2 826	1 925	3 516	3 485
Awayan	1 042	120	7 062	1 636
Tebing Tinggi	538	620	2 274	1 320
Paringin	–	–	1 427	568
Paringin Selatan	3 871	199	5 114	604
Juai	673	100	1 696	320
Halong	366	504	1 668	1 146
Balangan	9 316	3 928	22 947	9 809

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Jamur <i>Mushrooms</i> (kg/kg)		Kacang Merah <i>Red Beans</i> (kw/qui)	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Lampihong	–	–	–	–
Batu Mandi	–	–	–	–
Awayan	–	–	–	–
Tebing Tinggi	–	–	–	–
Paringin	–	–	–	–
Paringin Selatan	–	–	–	–
Juai	–	–	–	–
Halong	–	–	–	–
Balangan	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kacang Panjang Long Beans (kw/qui)		Kangkung Water Spinach (kw/qui)	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Lampihong	30	758	–	142
Batu Mandi	766	780	–	–
Awayan	649	447	–	62
Tebing Tinggi	230	370	–	–
Paringin	900	390	159	43
Paringin Selatan	951	224	117	14
Juai	–	–	–	–
Halong	191	380	–	–
Balangan	3 717	3 349	276	261

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kembang Kol <i>Cauliflower</i> (kw/ <i>qui</i>)		Kentang <i>Potato</i> (kw/ <i>qui</i>)	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
Lampihong	–	–	–	–
Batu Mandi	–	–	–	–
Awayan	–	–	–	–
Tebing Tinggi	–	–	–	–
Paringin	–	–	–	–
Paringin Selatan	–	–	–	–
Juai	–	–	–	–
Halong	–	–	–	–
Balangan	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Ketimun Cucumber (kw/qui)		Kubis Cabbage (kw/qui)	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(30)	(31)	(32)	(33)
Lampihong	40	683	–	–
Batu Mandi	760	540	–	–
Awayan	910	469	–	–
Tebing Tinggi	526	413	–	–
Paringin	600	630	–	–
Paringin Selatan	916	399	–	–
Juai	–	–	–	–
Halong	160	203	–	–
Balangan	3 912	3 337	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Labu Siam Chayote (kw/qui)		Lobak Radish (kw/qui)	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(34)	(35)	(36)	(37)
Lampihong	–	–	–	–
Batu Mandi	–	–	–	–
Awayan	–	–	–	–
Tebing Tinggi	–	–	–	–
Paringin	–	–	–	–
Paringin Selatan	–	–	–	–
Juai	–	–	–	–
Halong	–	–	–	–
Balangan	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Melon Melon (kw/qui)		Paprika Bell Pepper (kw/qui)	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)
Lampihong	–	–	–	–
Batu Mandi	–	–	–	–
Awayan	–	–	–	–
Tebing Tinggi	–	10	–	–
Paringin	–	–	–	–
Paringin Selatan	150	110	–	–
Juai	–	–	–	–
Halong	–	110	–	–
Balangan	150	230	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai/Sawi Chinese Cabbage/Mustard Green (kw/qui)		Semangka Watermelon (kw/qui)	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(42)	(43)	(44)	(45)
Lampihong	–	–	–	120
Batu Mandi	–	–	–	70
Awayan	–	–	778	180
Tebing Tinggi	–	–	–	–
Paringin	–	–	1 044	–
Paringin Selatan	–	–	100	30
Juai	–	–	–	–
Halong	–	–	–	–
Balangan	–	–	1 922	400

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Stroberi Strawberry (kw/qui)		Terung Eggplant (kw/qui)	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(46)	(47)	(48)	(49)
Lampihong	–	–	40	970
Batu Mandi	–	–	1 700	1 075
Awayan	–	–	1 771	434
Tebing Tinggi	–	–	1 718	290
Paringin	–	–	710	470
Paringin Selatan	–	–	1 242	40
Juai	–	–	168	40
Halong	–	–	120	850
Balangan	–	–	7 469	4 169

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Tomat Tomato (kw/qui)		Wortel Carrot (kw/qui)	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(50)	(51)	(52)	(53)
Lampihong	–	1 120	–	–
Batu Mandi	1 490	1 480	–	–
Awayan	1 351	279	–	–
Tebing Tinggi	922	1 190	–	–
Paringin	870	525	–	–
Paringin Selatan	1 708	245	–	–
Juai	587	40	–	–
Halong	420	1 350	–	–
Balangan	7 348	6 229	–	–

Catatan/Note: Cabai besar termasuk cabai keriting/ *big chilies includes curly chilies*
 Jamur merupakan penjumlahan dari jamur lainnya, jamur merang, dan jamur tiram/ *mushrooms are sum of other mushroom, edible mushrooms, and oyster mushrooms*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim
 Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan, 2018–
 2021**
*Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind
 of Plant in Balangan Regency, 2018–2021*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	ha	–	–	–	–
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	ha	4	–	–	11
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	ha	–	–	–	–
Bayam/ <i>Spinach</i>	ha	44	29	13	32
Blewah/ <i>Blewah</i>	ha	–	–	–	–
Buncis/ <i>String Bean</i>	ha	20	22	28	33
Cabai Besar/ <i>Chili/Big Chili</i>	ha	122	144	108	83
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	ha	244	276	266	169
Jamur/ <i>Mushrooms</i>	m ²	–	–	–	37
Kacang Merah/ <i>Red Beans</i>	ha	–	–	–	–
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	ha	73	68	56	76
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	ha	42	20	21	33
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	ha	–	–	–	–
Kentang/ <i>Potato</i>	ha	–	–	–	–
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	ha	77	52	49	57
Kubis/ <i>Cabbage</i>	ha	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.3

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan Unit	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	ha	–	–	–	–
Lobak/ <i>Radish</i>	ha	7	–	–	–
Melon/ <i>Melon</i>	ha	–	–	1	7
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	ha	–	–	–	–
Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage/ mustard green</i>	ha	2	11	–	–
Semangka/ <i>Watermelon</i>	ha	71	42	12	10
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	ha	–	–	–	–
Terung/ <i>Eggplant</i>	ha	111	85	58	70
Tomat/ <i>Tomato</i>	ha	70	59	67	88
Wortel/ <i>Carrot</i>	ha	–	–	–	–

Catatan/Note: Cabai besar mencakup cabai keriting/ *includes curly chilies*
Jamur merupakan penjumlahan dari jamur lainnya, jamur merang, dan jamur tiram/ *mushrooms are the sum of other mushrooms, edible mushrooms, and oyster mushrooms*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.1.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan (kuintal), 2018–2021**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Balangan Regency (quintal), 2018–2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	kw/ qui	–	–	–	–
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	kw/ qui	173	–	–	237
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	kw/ qui	–	–	–	–
Bayam/ <i>Spinach</i>	kw/ qui	472	773	104	242
Blewah/ <i>Blewah</i>	kw/ qui	–	–	–	–
Buncis/ <i>String Bean</i>	kw/ qui	1 388	1 207	2 492	1 550
Cabai Besar/ <i>Chili/Big Chili</i>	kw/ qui	4 295	7 464	9 316	3 928
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	kw/ qui	4 295	18 252	22 947	9 809
Jamur/ <i>Mushrooms</i>	kg	–	–	–	–
Kacang Merah/ <i>Red Beans</i>	kw/ qui	–	–	–	–
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	kw/ qui	2 859	2 510	3 717	3 349
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	kw/ qui	689	740	276	261
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	kw/ qui	–	–	–	–
Kentang/ <i>Potato</i>	kw/ qui	–	–	–	–
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	kw/ qui	5 897	3 331	3 912	3 337
Kubis/ <i>Cabbage</i>	kw/ qui	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.3

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan Unit	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	kw/ qui	–	–	–	–
Lobak/ <i>Radish</i>	kw/ qui	69	–	–	–
Melon/ <i>Melon</i>	kw/ qui	–	–	150	230
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	kw/ qui	–	–	–	–
Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage/ mustard green</i>	kw/ qui	45	81	–	–
Semangka/ <i>Watermelon</i>	kw/ qui	4 094	3 020	1 922	400
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	kw/ qui	–	–	–	–
Terung/ <i>Eggplant</i>	kw/ qui	4 791	6 262	7 469	4 169
Tomat/ <i>Tomato</i>	kw/ qui	4 766	6 229	7 348	6 229
Wortel/ <i>Carrot</i>	kw/ qui	–	–	–	–

Catatan/Note: Cabai besar mencakup cabai keriting/ *includes curly chilies*
Jamur merupakan penjumlahan dari jamur lainnya, jamur merang, dan jamur tiram/ *mushrooms are the sum of other mushrooms, edible mushrooms, and oyster mushrooms*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan (m²), 2020 dan 2021
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Balangan Regency (m²), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Dlingo/Dringo/ Calamus		Jahe/ Ginger		Kapulaga/ Java Cardamom	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampihong	–	–	4	331	–	–
Batu Mandi	–	–	2 170	2 175	–	–
Awayan	–	–	1 500	650	–	–
Tebing Tinggi	–	–	200	-	–	–
Paringin	–	–	60	40	–	–
Paringin Selatan	–	–	82	17	–	–
Juai	–	–	1 500	500	–	–
Halong	–	–	42 500	3 200	–	–
Balangan	–	–	48 016	6 913	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Keji Beling/ <i>Verbenaceae</i>		Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampihong	–	–	4	–	7	45
Batu Mandi	–	–	1 756	1 220	990	740
Awayan	–	–	1 500	370	2 500	250
Tebing Tinggi	–	–	100	50	200	50
Paringin	–	–	65	45	–	–
Paringin Selatan	–	–	30	12	31	14
Juai	–	–	260	200	–	100
Halong	–	–	750	550	975	250
Balangan	–	–	4 465	2 447	4 703	1 449

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Laos/Lengkuas/ Galangal		Lempuyang/ Zingiber Aromaticum		Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lampihong	3	46	–	37	–	–
Batu Mandi	1 920	1 230	–	–	–	–
Awayan	2 000	-	–	–	–	–
Tebing Tinggi	165	35	–	–	–	–
Paringin	30	25	–	–	–	–
Paringin Selatan	36	11	–	–	–	–
Juai	575	100	–	–	–	–
Halong	10 000	2 100	–	–	–	–
Balangan	14 729	3 547	–	37	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>		Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry		Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Lampihong	-	-	-	-	-	-
Batu Mandi	-	-	-	-	-	-
Awayan	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-	-	-
Paringin	-	-	-	-	-	-
Paringin Selatan	-	-	-	-	-	-
Juai	-	-	-	-	-	-
Halong	-	-	-	-	-	-
Balangan	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>		Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>		Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Lampihong	–	–	–	–	–	–
Batu Mandi	–	–	–	–	–	–
Awayan	–	–	–	–	–	–
Tebing Tinggi	–	–	–	–	–	–
Paringin	–	–	–	–	–	–
Paringin Selatan	–	–	–	–	–	–
Juai	–	–	–	–	–	–
Halong	–	–	–	–	–	100
Balangan	–	–	–	–	–	100

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan (kg), 2020 dan 2021

Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Balangan Regency (kg), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Dlingo/Dringo/ Calamus		Jahe/ Ginger		Kapulaga/ Java Cardamom	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampihong	–	–	12	993	–	–
Batu Mandi	–	–	12 660	6 700	–	–
Awayan	–	–	4 500	1 545	–	–
Tebing Tinggi	–	–	440	–	–	–
Paringin	–	–	300	110	–	–
Paringin Selatan	–	–	557	51	–	–
Juai	–	–	1 600	500	–	–
Halong	–	–	127 500	7 671	–	–
Balangan	–	–	147 569	17 570	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Keji Beling/ Verbenaceae		Kencur/ East Indian Galangal		Kunyit/ Turmeric	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampihong	–	–	7		15	110
Batu Mandi	–	–	7 830	3 430	2 896	2 160
Awayan	–	–	3 000	924	5 000	110
Tebing Tinggi	–	–	154	150	414	150
Paringin	–	–	238	110	–	–
Paringin Selatan	–	–	91	27	110	34
Juai	–	–	267	200	–	100
Halong	–	–	1 800	609	4 050	343
Balangan	–	–	13 386	5 450	12 485	3 007

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Laos/Lengkuas/ Galangal		Lempuyang/ <i>Zingiber</i> Aromaticum		Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lampihong	6	138	–	86	–	–
Batu Mandi	10 575	3 070	–	–	–	–
Awayan	6 000	–	–	–	–	–
Tebing Tinggi	178	70	–	–	–	–
Paringin	140	65	–	–	–	–
Paringin Selatan	150	22	–	–	–	–
Juai	477	100	–	–	–	–
Halong	25 500	3 217	–	–	–	–
Balangan	43 026	6 682	–	86	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>		Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry		Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Lampihong	-	-	-	-	-	-
Batu Mandi	-	-	-	-	-	-
Awayan	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-	-	-
Paringin	-	-	-	-	-	-
Paringin Selatan	-	-	-	-	-	-
Juai	-	-	-	-	-	-
Halong	-	-	-	-	-	-
Balangan	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>		Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>		Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Lampihong	–	–	–	–	–	–
Batu Mandi	–	–	–	–	–	–
Awayan	–	–	–	–	–	–
Tebing Tinggi	–	–	–	–	–	–
Paringin	–	–	–	–	–	–
Paringin Selatan	–	–	–	–	–	–
Juai	–	–	–	–	–	–
Halong	–	–	–	–	–	250
Balangan	–	–	–	–	–	250

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
Table 5.1.7

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan, 2018–2021
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Balangan Regency, 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan Unit	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dlingo/Dringo/ <i>Calamus</i>	m ²	–	-	-	-
Jahe/ <i>Ginger</i>	m ²	75 222	12 898	48 016	6 913
Kapulaga/ <i>Java Cardamom</i>	m ²	–	-	-	-
Keji Beling/ <i>Verbenaceae</i>	m ²	–	-	-	-
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	m ²	4 055	2 245	4 465	2 447
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	m ²	5 325	2 972	4 703	1 449
Laos/Lengkuas/ <i>Galangal</i>	m ²	28 521	14 639	14 729	3 547
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	m ²	–	-	-	37
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	m ²	1 001	3	-	-
Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	pohon/ tree	6 003	-	-	-
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	pohon/ tree	8 005	2	-	-
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	m ²	2 002	-	-	-
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	m ²	–	-	-	-
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	m ²	–	-	-	-
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	m ²	–	-	-	100

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.8**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan (kg), 2018–2021**
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Balangan Regency (kg), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ <i>Calamus</i>	–	–	–	–
Jahe/ <i>Ginger</i>	32 149	12 561	147 569	17 570
Kapulaga/ <i>Java Cardamom</i>	–	–	–	–
Keji Beling/ <i>Verbenaceae</i>	–	–	–	–
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	2 123	1 424	13 386	5 450
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	3 076	1 585	12 485	3 007
Laos/Lengkuas/ <i>Galangal</i>	13 725	10 361	43 026	6 682
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	–	–	–	86
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	5 006	23	–	–
Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	81 066	–	–	–
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	1 903	8	–	–
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	1 002	–	–	–
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	–	–	–	–
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	–	–	–	–
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	–	–	–	250

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.9 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan (kuintal), 2020 dan 2021**
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Balangan Regency (kuintal), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Alpukat/ Avocado		Anggur/ Grape	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampihong	–	–	–	–
Batu Mandi	–	–	–	–
Awayan	1	–	–	–
Tebing Tinggi	2	1	–	–
Paringin	76	2	–	–
Paringin Selatan	40	1	–	–
Juai	–	–	–	–
Halong	–	–	–	–
Balangan	119	4	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Apel/ Apple		Belimbing/ Star Fruit	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampihong	–	–	165	2
Batu Mandi	–	–	18	6
Awayan	–	–	31	1
Tebing Tinggi	–	–	6	1
Paringin	–	–	116	1
Paringin Selatan	–	–	173	4
Juai	–	–	40	7
Halong	–	–	527	2
Balangan	–	–	1 076	25

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Duku/Langsar/Kokosan/ Duku		Durian/ Durian	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampihong	448	3	1 628	449
Batu Mandi	145	2	–	133
Awayan	–	–	1 601	14
Tebing Tinggi	220	–	372	1 197
Paringin	1 565	–	2 122	–
Paringin Selatan	1 600	80	6 857	901
Juai	–	–	–	–
Halong	2 106	–	12 040	6 450
Balangan	6 084	85	24 620	9 144

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Jambu Air/ Water Apple		Jambu Biji/ Guava	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Lampihong	27	319	978	1 493
Batu Mandi	111	12	480	176
Awayan	15	–	58	4
Tebing Tinggi	30	36	122	112
Paringin	220	58	708	8
Paringin Selatan	–	–	206	40
Juai	76	35	86	32
Halong	78	184	744	354
Balangan	557	643	3 382	2 218

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Jengkol/ Jengkol		Jeruk Besar/ Pomelo	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Lampihong	17	3	121	–
Batu Mandi	1 407	397	27	–
Awayan	20	83	26	–
Tebing Tinggi	1 846	1 650	14	–
Paringin	10	3	–	–
Paringin Selatan	62	3	–	–
Juai	396	25	4	–
Halong	1 035	266	117	–
Balangan	4 793	2 429	309	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Siam/Kepron/ Orange/ Tangerine		Mangga/ Mango	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Lampihong	5 182	1 487	935	834
Batu Mandi	2 910	611	1 805	1 918
Awayan	305	111	344	36
Tebing Tinggi	204	137	442	1 030
Paringin	1 793	10	544	89
Paringin Selatan	768	86	601	144
Juai	16	6	190	–
Halong	1 175	–	–	–
Balangan	12 353	2 448	4 861	4 051

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Manggis/ Mangosteen		Markisa/Konya/ Passion fruit	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
Lampihong	78	–	–	–
Batu Mandi	24	2	–	–
Awayan	140	–	–	–
Tebing Tinggi	14	–	–	–
Paringin	123	–	–	–
Paringin Selatan	328	15	–	–
Juai	–	3	–	–
Halong	57	–	–	–
Balangan	764	20	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Melinjo/Gnetum/Melinjo		Nangka/Cempedak/Jackfruit	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(30)	(31)	(32)	(33)
Lampihong	–	–	1 805	3 475
Batu Mandi	3	212	1 577	134 826
Awayan	–	–	10 138	12 837
Tebing Tinggi	–	–	1 529	28 309
Paringin	14	3	6 038	79
Paringin Selatan	5	1	2 064	358
Juai	–	–	8	57
Halong	–	2	20 276	640
Balangan	22	217	43 435	180 582

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Nenas/ <i>Pineapple</i>		Pepaya/ <i>Papaya</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(34)	(35)	(36)	(37)
Lampihong	29	60	816	785
Batu Mandi	18	20	267	292
Awayan	8	4	141	25
Tebing Tinggi	59	112	477	1 150
Paringin	100	–	279	97
Paringin Selatan	27	8	480	201
Juai	7	13	–	1
Halong	15	18	331	187
Balangan	263	236	2 791	2 739

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Petai/ Twisted Cluster Bean		Pisang/ Banana	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)
Lampihong	25	27	23 965	4 325
Batu Mandi	188	142	580	283
Awayan	12	47	104 732	43 911
Tebing Tinggi	127	112	7 195	3 871
Paringin	280	20	13 287	315
Paringin Selatan	58	8	529	815
Juai	52	92	432	427
Halong	152	30	120 407	27 107
Balangan	894	478	271 127	81 054

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Rambutan/ Rambutan		Salak/ Snakefruit	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(42)	(43)	(44)	(45)
Lampihong	9 558	345	1 815	1 076
Batu Mandi	5 002	4	276	5 072
Awayan	6 706	750	19	11
Tebing Tinggi	442	187	38	61
Paringin	674	–	358	9
Paringin Selatan	1 696	90	9	1
Juai	–	–	8	14
Halong	1 929	770	83	8
Balangan	26 007	2 145	2 606	6 250

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Sawo/ Sapodilla/Sawo		Sirsak/ Soursop		Sukun/ Breadfruit	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(46)	(47)	(48)	(49)	(50)	(51)
Lampihong	1 267	322	91	81	49	48
Batu Mandi	1 062	420	89	16	149	248
Awayan	162	–	177	9	51	–
Tebing Tinggi	153	134	159	403	180	210
Paringin	1 632	38	239	3	–	2
Paringin Selatan	20	2	170	82	24	3
Juai	26	7	22	12	–	19
Halong	1 385	260	368	205	78	23
Balangan	5 706	1 183	1 314	811	531	552

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan (kuintal), 2018–2021

Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Balangan Regency (quintal), 2018–2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat/ <i>Avocado</i>	4	20	119	4
Anggur/ <i>Grape</i>	–	–	–	–
Apel/ <i>Apple</i>	–	–	–	–
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	230	452	1 076	25
Duku/Langsat/Kokosan/ <i>Duku</i>	3 576	5 341	6 084	85
Durian/ <i>Durian</i>	10 588	10 940	24 620	9 144
Jambu Air/ <i>Water Apple</i>	92	134	557	643
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	1 381	2 174	3 382	2 218
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	2 359	1 128	4 793	2 429
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	158	139	309	–
Jeruk Siam/Keprok/ <i>Orange/Tangerine</i>	4 158	7 545	12 353	2 448
Mangga/ <i>Mango</i>	2 370	3 150	4 861	4 051
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	689	744	764	20
Markisa/Konyal/ <i>Passion fruit</i>	–	–	–	–
Melinjo/ <i>Gnetum/Melinjo</i>	9	6	22	217
Nangka/Cempedak/ <i>Jackfruit</i>	16 195	16 121	43 435	180 582

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nenas/ <i>Pineapple</i>	473	167	263	236
Pepaya/ <i>Papaya</i>	520	1 098	2 791	2 739
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	261	188	894	478
Pisang/ <i>Banana</i>	199 935	194 634	271 127	81 054
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	25 179	22 928	26 007	2 145
Salak/ <i>Snakefruit</i>	4 463	1 054	2 606	6 250
Sawo/ <i>Sapodilla/Sawo</i>	1 474	2 392	5 706	1 183
Sirsak/ <i>Soursop</i>	490	847	1 314	811
Sukun/ <i>Breadfruit</i>	244	328	531	552

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 **Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan (ha), 2020 dan 2021^x**
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Balangan Regency (ha), 2020 and 2021^x

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampihong	119	119	83	83
Batu Mandi	599	599	108	108
Awayan	57	57	113	113
Tebing Tinggi	85	85	106	106
Paringin	15	15	51	51
Paringin Selatan	22	22	29	29
Juai	45	45	40	40
Halong	143	143	61	61
Balangan	1 085	1 085	591	591

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampihong	2 282	2 182	71	71
Batu Mandi	6 840	6 740	79	79
Awayan	7 299	7 286	124	75
Tebing Tinggi	4 444	4 413	139	88
Paringin	5 693	5 616	20	20
Paringin Selatan	3 102	3 002	12	12
Juai	3 268	3 292	15	15
Halong	4 959	4 951	66	66
Balangan	37 887	37 482	526	426

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampihong	–	–	–	–
Batu Mandi	–	–	–	–
Awayan	–	–	–	–
Tebing Tinggi	–	–	–	–
Paringin	–	–	–	–
Paringin Selatan	–	–	–	–
Juai	–	–	–	–
Halong	5	–	–	–
Balangan	5	–	–	–

Catatan/Note: ^xAngka sementara

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan/ Department of Food Security, Agriculture and Fisheries of Balangan Regency

Tabel
Table 5.2.2**Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman di Kabupaten Balangan (ton), 2020 dan 2021^x**
*Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in
Balangan Regency (ton), 2020 and 2021^x*

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampihong	33	33,2	47	47
Batu Mandi	41,5	41,5	34	34
Awayan	97	97	67	67
Tebing Tinggi	–	–	51	51
Paringin	26	22	25	25
Paringin Selatan	20,6	20,6	11	11
Juai	47	47	21,6	22
Halong	108	108	28	28
Balangan	311	369,3	284,6	285

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampihong	1 726	1 726	6,00	6,00
Batu Mandi	5 055	5 055	7,10	7,10
Awayan	6 058	6 058	6,70	6,70
Tebing Tinggi	3 693	3 693	4,50	4,50
Paringin	5 552	5 552	1,80	1,80
Paringin Selatan	2 813	2 813	0,70	0,70
Juai	2 521	2 521	1,40	1,40
Halong	3 541	3 541	7,00	7,00
Balangan	30 959	30 959	35,70	35,70

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampihong	–	–	–	–
Batu Mandi	–	–	–	–
Awayan	–	–	–	–
Tebing Tinggi	–	–	–	–
Paringin	–	–	–	–
Paringin Selatan	–	–	–	–
Juai	–	–	–	–
Halong	–	–	–	–
Balangan	–	–	–	–

Catatan/Note: ^xAngka sementara

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan/ *Department of Food Security, Agriculture and Fisheries of Balangan Regency*

06

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI INDUSTRY, MINING, AND ENERGY



Jumlah Pelanggan & Air Disalurkan

- Jumlah Pelanggan Air

24.575
pelanggan

- Jumlah Nilai Air yang Disalurkan

3.977.955 m³

- Jumlah Air yang Disalurkan

20.598, 23
juta rupiah

Jumlah Pelanggan & Listrik Terpasang

- Jumlah Pelanggan Listrik

40.813
pelanggan

- Daya Listrik Terpasang

39.774.840
Volt Ampere



Sumber Data:
PLN Kantor Cabang Paringin 2021, diolah;
PDAM Kabupaten Balangan 2021, diolah

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Pelanggan listrik adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli listrik dari Perusahaan Listrik Negara.</p> | <p>1. <i>Electricity customers are individuals or groups, whether household, company or nonprofit institutions that buy electricity from National Electricity Company.</i></p> |
| <p>2. Jumlah Daya Terpasang adalah besar daya yang dipasang oleh pelanggan.</p> | <p>2. <i>Installed Electricity Power is the amount of power installed by the customer.</i></p> |
| <p>3. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.</p> | <p>3. <i>Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.</i></p> |
| <p>4. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.</p> | <p>4. <i>Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.</i></p> |

ULASAN

DESCRIPTION

Pada tahun 2021 jumlah pelanggan listrik di Kabupaten Balangan pada tahun 2021 sebanyak 40.813 orang. Jumlah pelanggan listrik terbesar terdapat di kecamatan Paringin Selatan dan Paringin.

In 2021 the number of electricity customers in Balangan Regency in 2021 was 40,813 people. The largest number of electricity customers are in the Paringin Selatan and Paringin subdistricts.

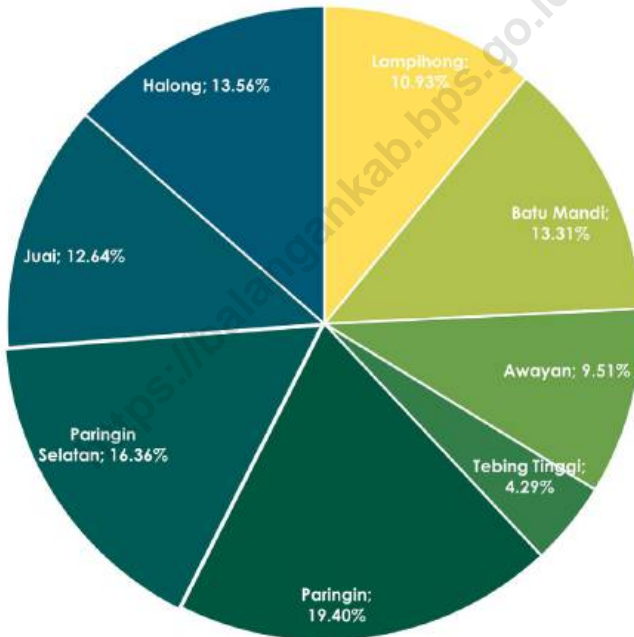
Jumlah pelanggan air di Kabupaten Balangan pada tahun 2021 sebanyak 24.575 orang. Jumlah pelanggan listrik terbesar terdapat di kecamatan Paringin.

The number of water customers in Balangan Regency in 2021 was 24,575 people. The largest number of electricity customers is in Paringin subdistrict.

<https://balangankab.bptsp.go.id>

Gambar 6.1
Figures

Jumlah Pelanggan Listrik menurut Kecamatan (%), 2021
Number of Electricity Customers by Subdistrict(%), 2021



Sumber/Source : PT. PLN (Persero) ULP Paringin/State Electricity Company at Paringin Branch Level

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2021
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Balangan Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampihong	3 509 350	–	–	–	–
Batu Mandi	4 744 390	–	–	–	–
Awayan	2 925 000	–	–	–	–
Tebing Tinggi	1 412 600	–	–	–	–
Paringin	10 858 400	–	–	–	–
Paringin Selatan	8 124 500	–	–	–	–
Juai	4 096 300	–	–	–	–
Halong	4 104 300	–	–	–	–
Balangan	39 774 840	–	–	–	–

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) ULP Paringin/State Electricity Company at Paringin Branch Level

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Balangan, 2017–2021**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Balangan
Regency, 2017–2021**

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampihong	3 055	3 682	3 882	4 083	4.461
Batu Mandi	1 057	3 292	3 753	4 266	5.431
Awayan	2 493	2 993	3 447	3 648	3.883
Tebing Tinggi	1 072	1 271	1 468	1 631	1.749
Paringin	5 539	6 536	7 211	7 674	7.918
Paringin Selatan	4 161	5 196	5 767	6 508	6.679
Juai	3 512	4 251	4 707	5 007	5.158
Halong	3 777	4 596	5 084	5 363	5.534
Balangan	24 666	31 817	35 319	38 180	40 813

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) ULP Paringin/State Electricity Company at Paringin Branch Level

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2021**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Balangan Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampihong	3 196	465 552	2 479 991 800
Batu Mandi	1 599	233 571	1 273 404 700
Awayan	1 409	165 760	953 849 500
Tebing Tinggi	524	40 831	267 550 500
Paringin	10 251	1 921 849	9 643 021 400
Paringin Selatan	2 871	467 523	2 431 239 900
Juai	2 392	346 746	1 795 239 600
Halong	2 333	336 123	1 753 930 100
Balangan	24 575	3 977 955	20 598 227 500

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Balangan/Regional Water Supply of Balangan Regency

07

**PARIWISATA
TOURISM**



12 Rumah makan

yang memiliki nomor induk usaha

PENJELASAN TEKNIS

1. Restoran / Rumah Makan Menurut KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) tahun 2009, restoran adalah usaha yang mencakup jenis usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya, baik dilengkapi dengan peralatan /perlengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak dan telah mendapatkan surat keputusan sebagai restoran/ rumah makan dari instansi yang membinanya.

TECHNICAL NOTES

1. *According to ISIC (Indonesian Standard Industrial Classification) in 2009, Restaurant is a business that includes the type of foodstuff service located in part or all permanent buildings that sell and serve food and beverages for customers, either with or without tools to process manufacture and storage and obtained a decree as a restaurant from related agencies.*

ULASAN

Jumlah rumah makan/restoran yang memiliki Nomor Induk Usaha di Kabupaten Balangan sebanyak 12 unit, dimana Kecamatan Paringin Selatan memiliki jumlah terbanyak yaitu 6 buah.

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat diasumsikan bahwa jumlah rumah makan/restoran yang sadar untuk mengurus perizinan di instansi terkait masih rendah.

DESCRIPTION

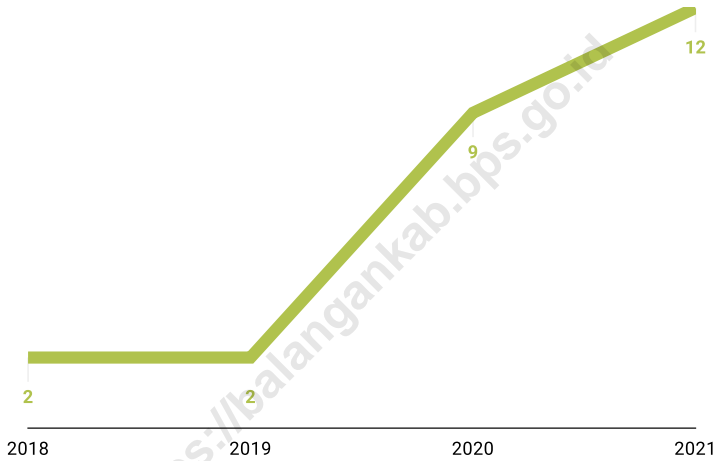
The number of restaurants that have Business Registration Number in Balangan Regency is 12 units, of which Paringin Selatan District has the highest number of 6 units.

Based on the data obtained, it can be assumed that the number of restaurants/restaurants that are aware of taking care of permits in the relevant agencies is still low.

<https://balangankab.bptsp.go.id>

Gambar 7.1
Figures

Jumlah Rumah Makan/Restoran, 2018-2021
Number of Restaurants, 2018-2021



Sumber/Source : Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Balangan/Office of Investment, One-Stop Integrated Service, Transmigration and Manpower of Balangan Regency

Tabel
Table 7.1

Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2018–2021
Number of Restaurants by Subdistrict in Balangan Regency, 2018–2021

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampihong	-	1	1	1
Batu Mandi	-	-	-	-
Awayan	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-
Paringin	2	1	3	5
Paringin Selatan	-	-	5	6
Juai	-	-	-	-
Halong	-	-	-	-
Balangan	2	2	9	12

Catatan/Note: Rumah makan/restoran yang hanya memiliki Nomor Induk Usaha

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Balangan/Office of Investment, One-Stop Integrated Service, Transmigration and Manpower of Balangan Regency

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Panjang jalan di bawah
kewenangan pemerintah
Kabupaten Balangan
tahun 2021

672.253 km



Kondisi Jalan

-  Baik
135.760 km
-  Sedang
302.860 km
-  Rusak
89.630 km
-  Rusak Berat
144.003 km

PENJELASAN TEKNIS

1. Data panjang jalan yang disajikan diperoleh dari dinas terkait dan disajikan berdasarkan tingkat kewenangan, jenis permukaan jalan, dan kondisi jalan.
2. Kantor Pos adalah suatu unit pelaksana teknis yang menyediakan jasa pos dan giro secara lengkap dan pelayanannya dilakukan oleh PT (Persero) Pos Indonesia.

TECHNICAL NOTES

1. *Road length data presented are obtained from related agencies and are presented based on level of authority, type of road surface, and road conditions.*
2. *Post Office is a technical implementing unit that provides postal and current account services in full and its services are carried out by PT (Persero) Pos Indonesia.*

<https://balangankab.bps.go.id>

ULASAN**Transportasi**

Panjang jalan kabupaten berdasarkan permukaan jalan terdiri dari jalan aspal sepanjang 382.390 km, jalan kerikil sepanjang 223.033 km dan jalan permukaan tanah sepanjang 66.850 km. Bila dilihat dari kondisi jalan di Kabupaten Balangan Tahun 2021 yang kondisinya baik sepanjang 135.760 km, dan kondisi sedang 302.860 km, rusak 89.630 km, dan rusak berat 144.033 km.

Komunikasi

Sepanjang tahun 2018-2021 tidak ada penambahan bangunan fisik kantor pos pembantu di Kabupaten Balangan. Jumlahnya tetap dari tahun ke tahun yaitu sebanyak 5 (lima) unit. Ada tiga kecamatan yang tidak mempunyai kantor pos pembantu, yaitu Kecamatan Tebing Tinggi, Paringin Selatan, dan Halong.

DESCRIPTION**Transportation**

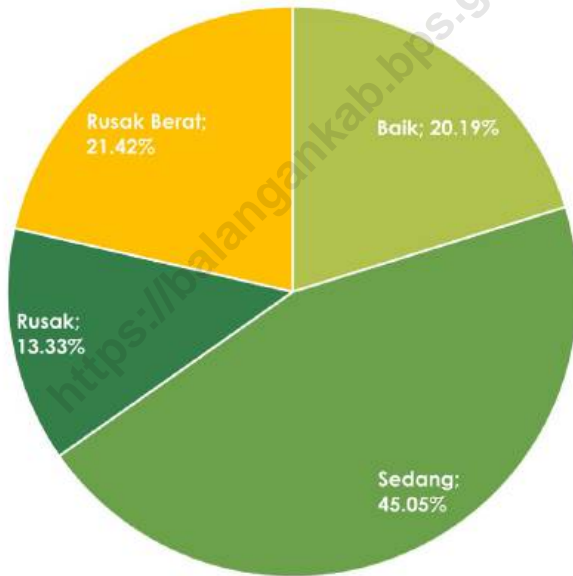
The length of district roads based on road surface consists of 382,390 km of asphalt roads, 223,033 km of gravel roads and 66,850 km of dirt roads. When viewed from the road conditions in Balangan Regency in 2021, which are in good condition along 135,760 km, and 302,860 km in moderate condition, 89,630 km are damaged, and 144,033 km are heavily damaged.

Communication

Throughout 2018-2021 there was no additional physical building for Post Offices Subsidiaries in Balangan Regency. The number is fixed from year to year as many as 5 (five) units. There are three sub-districts that do not have a supporting post office, namely the sub-districts of Tebing Tinggi, Paringin Selatan, and Halong.

Gambar 8.1
Figures

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan (%), 2021
Length of Roads by Condition of Roads (%), 2021



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Balangan/*Public Works and Spatial Planning of Balangan Regency*

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Balangan (km), 2019–2021
Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Balangan Regency (km), 2019–2021

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara ² /State ²	-	-	-
Provinsi/Province	-	-	-
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	672 253	672 253	672 253
Jumlah/Total	672 253	672 253	672 253

Catatan/Note: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/Excluding toll road

² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2016/Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2016

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Balangan/Public Works and Spatial Planning of Balangan Regency

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Balangan (km), 2019–2021
Length of Roads by Type of Road Surface in Balangan Regency (km), 2019–2021

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	310 264	356 683*	382 390
Kerikil/Gravel	252 302	126 873*	223 013
Tanah/Soil	109 687	188 697*	66 850
Lainnya/Others	-	-	-
Jumlah/Total	672 253	672 253*	672 253

Catatan/Note: *Data sedang dikonfirmasi

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Balangan/*Public Works and Spatial Planning of Balangan Regency*

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Balangan (km), 2019–2021
Length of Roads by Condition of Roads in Balangan Regency (km), 2019–2021

Kondisi Jalan Condition of Roads	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	244 084	374 177*	135 760
Sedang/Moderate	42 571	48 000*	302 860
Rusak/Damage	32 807	2 000*	89 630
Rusak Berat/Severely Damage	352 791	248 076*	144 003
Jumlah/Total	672 253	672 253*	672 253

Catatan/Note: * Data sedang dikonfirmasi

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Balangan/Public Works and Spatial Planning of Balangan Regency

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2018–2021
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Balangan Regency, 2018–2021

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampihong	1	1	1	1
Batu Mandi	1	1	1	1
Awayan	1	1	1	1
Tebing Tinggi	0	0	0	0
Paringin	1	1	1	1
Paringin Selatan	0	0	0	0
Juai	1	1	1	1
Halong	0	0	0	0
Balangan	5	5	5	5

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Pos Indonesia Cabang Paringin/Indonesia Post Office at Paringin Branch Level

PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES

Jumlah koperasi aktif di
Kabupaten Balangan
tahun 2021 sebanyak :

69

Koperasi
Aktif



Yang terdiri dari beberapa
jenis koperasi, yaitu :

12

KUD

12

KPRI

1

KOPKAR

1

KOPPAS

43

Koperasi
Lainnya

Jumlah koperasi aktif terbanyak
berada di **Kecamatan Paringin**.

Jika erdasarkan jenisnya, jumlah
koperasi terbanyak yaitu jenis
koperasi lainnya

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Koperasi adalah perserikatan yang bertujuan memenuhi keperluan para anggotanya dengan cara menjual barang keperluan sehari-hari dengan harga murah (tidak bermaksud mencari untung).

1. *Cooperative is a union that aims to meet the needs of its members by selling daily necessities at a low price (not intending to make a profit).*

<https://balangankab.bps.go.id>

ULASAN

Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah koperasi terbanyak berada di Kecamatan Paringin dan koperasi paling sedikit berada di Kecamatan Tebing Tinggi.

DESCRIPTION

Based on the data obtained, the highest number of cooperatives is in Paringin District and the fewest cooperatives are in Tebing Tinggi District.

<https://balangankab.bps.go.id>

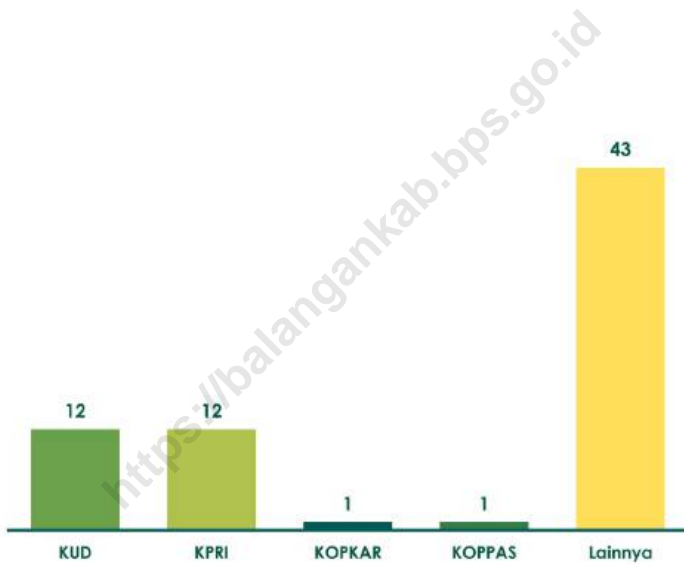
Gambar 9.1
Figures

Jumlah Koperasi Aktif menurut Kecamatan, 2021
Number of Active Cooperative by Subdistrict, 2021



Sumber/Source : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Balangan / Office of Cooperatives, Small and Medium Enterprises, Industry and Trade of Balangan Regency

Gambar 9.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi, 2021
Figures Number of Cooperative by Kind of Cooperative, 2021



Sumber/Source : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Balangan / Office of Cooperatives, Small and Medium Enterprises, Industry and Trade of Balangan Regency

Tabel
Table 9.1

Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2018–2021
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Balangan Regency, 2018–2021

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampihong	6	6	6	6
Batu Mandi	10	10	10	10
Awayan	4	4	4	4
Tebing Tinggi	2	2	2	2
Paringin	20	20	20	19
Paringin Selatan	10	12	12	13
Juai	8	8	8	8
Halong	7	7	7	7
Balangan	67	69	69	69

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Balangan / Office of Cooperatives, Small and Medium Enterprises, Industry and Trade of Balangan Regency

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2021**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Balangan Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampihong	2	1	0	0	3	6
Batu Mandi	2	1	0	0	7	10
Awayan	1	1	0	0	2	4
Tebing Tinggi	1	0	0	0	1	2
Paringin	1	3	1	1	13	19
Paringin Selatan	0	4	0	0	9	13
Juai	4	1	0	0	3	8
Halong	1	1	0	0	5	7
Balangan	12	12	1	1	43	69

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Balangan / Office of Cooperatives, Small and Medium Enterprises, Industry and Trade of Balangan Regency

10

PENGELUARAN PENDUDUK POPULATION EXPENDITURE

52,88 persen

Persentase rata-rata pengeluaran per kapita per bulan untuk komoditas makanan

1.208.037 rupiah

Rata-rata pengeluaran per kapita per bulan penduduk Kab. Balangan 2021

47,12 persen

Persentase rata-rata pengeluaran per kapita per bulan untuk komoditas non-makanan



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga.
2. Data pengeluaran dapat mengungkap tentang pola konsumsi rumah tangga secara umum menggunakan indikator proporsi pengeluaran untuk makanan dan non makanan. Komposisi pengeluaran rumah tangga dapat dijadikan ukuran untuk menilai tingkat kesejahteraan ekonomi penduduk, makin rendah persentase pengeluaran untuk makanan terhadap total pengeluaran makin membaik tingkat kesejahteraan.

TECHNICAL NOTES

1. *Expenditures per capita are costs incurred for the consumption of all household members for a month divided by the number of household members.*
2. *Expenditure data can reveal patterns of household consumption in general using the indicator of the proportion of expenditure for food and non-food. The composition of household expenditure can be used as a measure to assess the level of economic welfare of the population, the lower the percentage of expenditure for food on total expenditure, the better the level of welfare.*

ULASAN

Berdasarkan data yang diperoleh rata-rata pengeluaran perkapita sebulan menurut kelompok komoditas(rupiah) di Kabupaten Balangan sebesar Rp1.186.190 yang terbagi menjadi 2 komoditas makanan dan non-makanan.

Rata-rata pengeluaran perkapita untuk komoditas makanan sebesar Rp627.078 sedangkan, untuk non-makanan sebesar Rp559.112.

DESCRIPTION

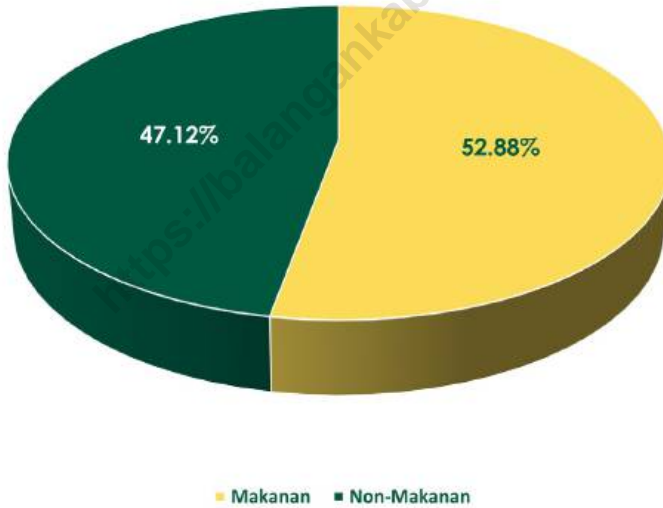
Based on the data obtained, the average expenditure per capita per month according to commodity groups (rupiah) in Balangan Regency is IDR 1,186,190 which is divided into 2 food and non-food commodities.

The average per capita spending for food commodities was IDR627,078, while for non-food items was IDR 559,112.

<https://balangankab.bps.go.id>

Gambar 10.1
Figures

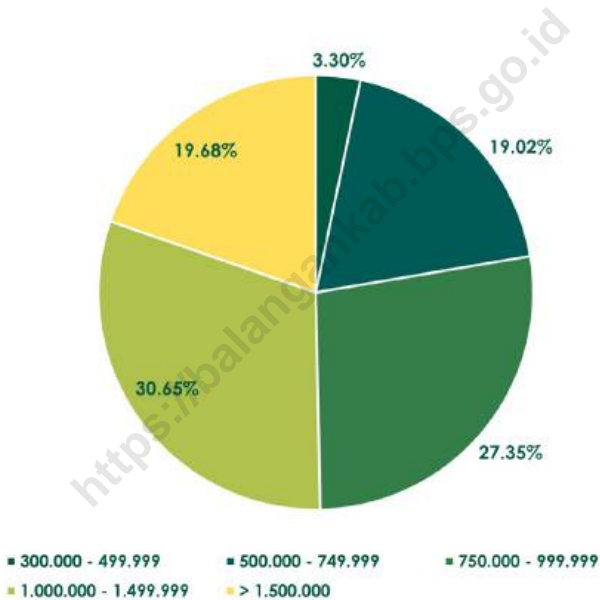
Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas, 2021
Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group, 2021



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar 10.2
Figures

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2021
Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita, 2021



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Balangan, 2020 dan 2021
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Balangan Regency, 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	65 769	71 870
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	2 823	3 218
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	59 874	69 788
Daging/ <i>Meat</i>	20 632	20 843
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	31 753	33 938
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	35 223	41 040
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	7 999	10 099
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	29 170	20 024
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	15 339	17 176
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	22 021	22 792
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	11 480	13 316
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	15 215	18 699
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	242 515	218 425
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	67 265	77 536
Jumlah makanan/Total food	627 078	638 764
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	265 937	297 929
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	114 065	118 888
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	33 483	36 579
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	74 213	54 879
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	51 352	55 149
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	20 061	5 850
Jumlah bukan makanan/Total non-food	559 112	569 272
Jumlah/Total	1 186 190	1 208 037

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Balangan, 2020 dan 2021**
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Balangan Regency, 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	6,35	5,95
Umbi-umbian/Tubers	0,18	0,27
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	5,66	5,78
Daging/Meat	1,74	1,73
Telur dan susu/Eggs and milk	3,2	2,81
Sayur-sayuran/Vegetables	2,89	3,40
Kacang-kacangan/Legumes	0,84	0,83
Buah-buahan/Fruits	3,1	1,65
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	1,54	1,42
Bahan minuman/Beverage stuffs	1,95	1,89
Bumbu-bumbuan/Spices	0,96	1,10
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	1,5	1,55
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	19,8	18,08
Rokok/Cigarettes	5,56	6,42
Jumlah makanan/Total food	55,27	52,88
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	22,08	24,66
Aneka barang dan jasa/Goods and services	8,89	9,84
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	3,03	3,03
Barang tahan lama/Durable goods	5,06	4,54
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	3,82	4,57
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	1,85	0,48
Jumlah bukan makanan/Total non-food	44,73	47,12
Jumlah/Total	100	100

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Balangan, 2021
Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita in Balangan Regency, 2021

Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (rupiah) <i>Class of Monthly Expenditure per Capita (rupiahs)</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
300 000–499 999	3,30
500 000–749 999	19,02
750 000–999 999	27,35
1 000 000–1 499 999	30,65
> 1 500 000	19,68
Jumlah/Total	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

11

PERDAGANGAN TRADE



9

Pasar



7

Toko



705

Kios



44

Warung

Jumlah sarana perdagangan di Kabupaten Balangan berdasarkan jenisnya



PENJELASAN TEKNIS

1. Pasar adalah tempat bertemunya antara penjual & pembeli untuk bertransaksi jual beli barang maupun jasa.

TECHNICAL NOTES

1. *The market is a meeting place between sellers & buyers to transact the sale and purchase of goods and services.*

<https://balangankab.bps.go.id>

ULASAN

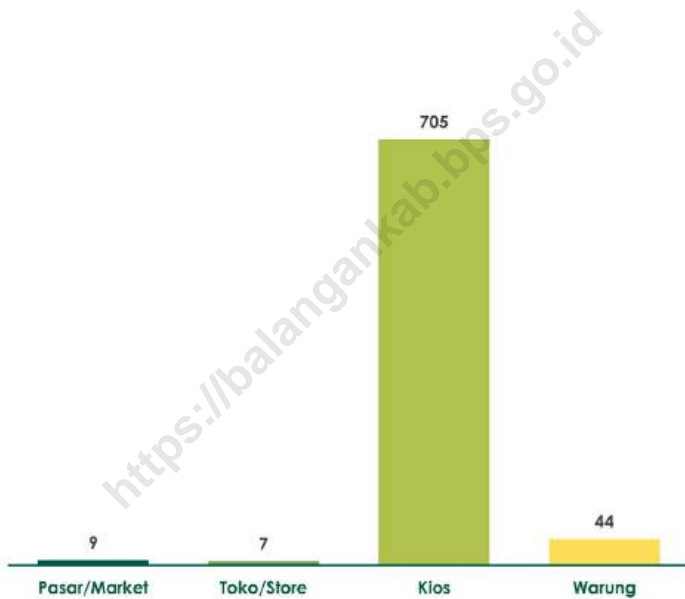
Pada Tahun 2021, di Kabupaten Balangan terdapat 9 pasar, 7 toko, 705 kios, dan 44 warung.

DESCRIPTION

In 2021, in Balangan Regency there are 9 markets, 7 shops, 705 stall, and 44 waroeng.

<https://balangankab.bps.go.id>

Gambar 11.1 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya, 2021
Figures **Number of Trading Facilities by Type of Facility, 2021**



Sumber/Source : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Balangan / Office of Cooperatives, Small and Medium Enterprises, Industry and Trade of Balangan Regency

Tabel
Table 11.1

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Balangan, 2018–2021**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Balangan
Regency, 2018–2021**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	8	9	9	9
Toko/Store	2	3	3	7
Kios	765	765	797	705
Warung	40	40	44	44
Jumlah/Total	815	817	853	765

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Balangan / Office of Cooperatives, Small and Medium Enterprises, Industry and Trade of Balangan Regency

12

SISTEM NERACA REGIONAL SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) Kabupaten Balangan



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches*

pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi

have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities;*

Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. Pengeluaran Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-*

transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. Laju pertumbuhan PDB diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Angka PDRB Kabupaten Balangan atas dasar harga berlaku (ADHB) selama kurun waktu lima tahun terakhir adalah masing-masing 10.061,82 miliar rupiah (2017), 10.751,68 miliar rupiah (2018), 11.027,66 miliar rupiah (2019), 10.722,30 miliar rupiah (2020), dan 11.750,38 miliar rupiah (2021).

Sementara angka PDRB Kabupaten Balangan atas dasar harga konstan (ADHK) 2010, selama kurun lima tahun terakhir adalah masing-masing 8.884,75 miliar rupiah (2017), 9.121,16 miliar rupiah (2018), dan 9.409,83 miliar rupiah (2019), 9.177,87 miliar rupiah (2020), dan 9.477,29 miliar rupiah (2021).

Distribusi persentase PDRB ADHB menurut lapangan usaha tahun 2021, terbesar pada kategori Pertambangan dan Penggalian yaitu 60,69 persen disusul oleh kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 11,97 persen.

Laju Pertumbuhan PDRB ADHK menurut lapangan usaha tahun 2021 terutama didukung oleh Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 8,88 persen, Informasi dan Komunikasi sebesar 5,20 persen, dan Jasa Perusahaan sebesar 4,34 persen.

Distribusi persentase PDRB ADHB menurut pengeluaran tahun 2021, terbesar pada kategori Net Ekspor

GDRP of Balangan Regency by current price over the past five years respectively are 10,061.82 billion rupiahs (2017), 10,751.68 billion rupiah (2018), 11,027.66 billion rupiahs (2019), 10,722.30 billion rupiahs (2020), and 11,750,38 billion rupiahs (2021).

While, GDRP of Balangan Regency by 2010 constant price over the past five years was 8,884.75 billion rupiah (2017), 9,121.16 billion rupiah (2018), 9,409.83 billion rupiah (2019), 9,177.87 billion rupiahs (2020), and 9,477.29 billion rupiahs (2021).

Distribution of percentage of ADHB GRDP according to the business field in 2021, the largest is in the category of Mining and Quarrying by 60.69 percent, and following in the second place is Agriculture, Forestry, and Fishing by 11.97 percent.

The economic growth of Balangan in 2021 was mainly supported by growth in the category of Human Health and Social Work Activities by 8,88 percent, Information and Communication by 5,20 percent, and Business Activities by 4,34 percent.

The distribution of ADHB GRDP percentage according to expenditure in 2021, the largest in the category of

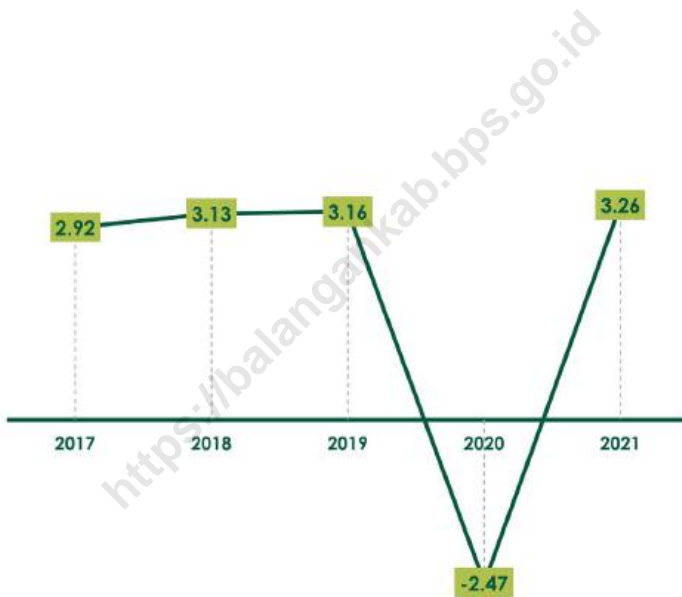
Barang dan Jasa sebesar 46,37 persen dengan nilai 5.449,15 miliar rupiah, Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga sebesar 21,87 persen dengan nilai 2.569,69 miliar rupiah, dan Pembentukan Modal Tetap Bruto sebesar 21,41 persen dengan nilai 2.516,05 miliar rupiah.

Net Exports of Goods and Services by 46.37 percent with a value of 5,449.15 billion rupiah, Household Consumption Expenditure by 21.87 percent with a value of 2,569.69 billion rupiah, and Gross Fixed Capital Formation by 21.41 percent with a value of 2,516.05 billion rupiah.

<https://balangankab.bps.go.id>

Gambar 12.1
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Balangan (persen), 2017–2021
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Balangan Regency (percent), 2017–2021



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Balangan (miliar rupiah), 2017–2021**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Balangan Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 186,81	1 250,01	1 326,25	1 311,57	1 406,44
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	6 259,74	6 680,77	6 680,58	6 317,73	7 130,83
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	200,61	207,48	213,25	212,25	231,37
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3,41	3,89	4,14	4,42	4,68
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	23,37	25,99	28,20	30,15	30,50
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	446,64	477,80	500,03	501,84	525,05
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	544,16	590,46	641,00	640,39	671,41
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	186,63	204,30	219,82	216,77	221,15
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	32,34	36,44	39,45	40,27	41,73
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	130,52	143,02	149,41	157,48	165,84

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	31,51	35,31	39,09	40,66	40,79
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	97,46	105,22	111,12	115,76	121,72
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6,90	7,70	8,62	8,68	9,12
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	445,91	480,45	520,17	551,73	544,62
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	326,07	350,09	378,60	396,31	416,00
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	86,73	94,59	103,49	110,86	122,26
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	53,00	58,17	64,45	65,42	66,85
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		10 061,82	10 751,68	11 027,66	10 722,30	11 750,38

Catatan/Note: * Angka Sementara/ *preliminary figures*

** Angka Sangat Sementara/ *very preliminary figures*

Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh diskrepansi statistik/ *The difference between the total of GRDP of 34 Provinces and the GDP of Indonesia due to the statistical discrepancies*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Balangan (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Balangan Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	926,02	970,79	1 010,08	991,90	1 027,02
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	6 063,91	6 220,99	6 382,36	6 143,65	6 379,57
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	137,22	141,59	144,75	140,77	146,76
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	2,17	2,34	2,45	2,55	2,65
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	17,39	18,63	20,05	21,27	21,38
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	324,61	332,34	340,00	339,68	342,18
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	378,77	392,78	412,45	407,92	412,95
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	134,87	141,49	148,58	145,31	147,55
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	23,88	25,45	27,35	27,28	27,64
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	105,97	110,35	114,59	122,32	128,69

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	22,06	23,88	25,78	26,94	25,86
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	75,04	79,14	81,40	83,42	86,25
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,66	5,02	5,42	5,28	5,51
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	296,87	308,07	328,66	340,48	331,63
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	233,54	244,42	255,91	265,57	271,28
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	61,32	64,83	68,28	72,28	78,70
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	36,45	39,06	41,75	41,26	41,69
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		8 844,75	9 121,16	9 409,83	9 177,87	9 477,29

Catatan/*Note*: * Angka Sementara/ *preliminary figures*

** Angka Sangat Sementara/ *very preliminary figures*

Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh discrepansi statistik/ *The difference between the total of GRDP of 34 Provinces and the GDP of Indonesia due to the statistical discrepancies*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Balangan, 2017–2021
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Balangan Regency, 2017–2021

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	11,80	11,63	12,03	12,23	11,97
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	62,21	62,14	60,58	58,92	60,69
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1,99	1,93	1,93	1,98	1,97
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,03	0,04	0,04	0,04	0,04
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,23	0,24	0,26	0,28	0,26
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	4,44	4,44	4,53	4,68	4,47
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,41	5,49	5,81	5,97	5,71
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,85	1,90	1,99	2,02	1,88
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,32	0,34	0,36	0,38	0,36
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,30	1,33	1,35	1,47	1,41
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,31	0,33	0,35	0,38	0,35

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0,97	0,98	1,01	1,08	1,04
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,07	0,07	0,08	0,08	0,08
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,43	4,47	4,72	5,15	4,63
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,24	3,26	3,43	3,70	3,54
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,86	0,88	0,94	1,03	1,04
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,53	0,54	0,58	0,61	0,57
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: * Angka Sementara/ *preliminary figures*

** Angka Sangat Sementara/ *very preliminary figures*

Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh diskrepansi statistik/ *The difference between the total of GRDP of 34 Provinces and the GDP of Indonesia due to the statistical discrepancies*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Balangan (persen), 2017–2021
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Balangan Regency (percent), 2017–2021

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	-0,06	4,83	4,05	-1,80	3,54
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2,47	2,59	2,59	-3,74	3,84
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,37	3,19	2,23	-2,75	4,26
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	2,88	7,75	4,98	3,82	4,05
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	5,71	7,10	7,61	6,10	0,53
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,74	2,38	2,30	-0,09	0,74
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,12	3,70	5,01	-1,10	1,23
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4,83	4,91	5,01	-2,20	1,54
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,45	6,60	7,44	-0,26	1,34
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	5,19	4,14	3,84	6,75	5,20
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	8,48	8,25	7,95	4,50	-3,99

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	9,68	5,45	2,86	2,48	3,39
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7,79	7,67	7,95	-2,60	4,34
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2,41	3,77	6,68	3,60	-2,60
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,64	4,66	4,70	3,78	2,15
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6,35	5,72	5,32	5,87	8,88
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	6,35	7,14	6,90	-1,18	1,04
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		2,92	3,13	3,16	-2,47	3,26

Catatan/*Note*: * Angka Sementara/ *preliminary figures*

** Angka Sangat Sementara/ *very preliminary figures*

Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh diskrepansi statistik/ *The difference between the total of GRDP of 34 Provinces and the GDP of Indonesia due to the statistical discrepancies*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Balangan (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Balangan Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	2 108,90	2 271,70	2 488,04	2 503,01	2 569,69
Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	90,56	100,28	112,58	109,74	113,21
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	981,55	1 055,50	1 108,12	1 118,07	1 099,61
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2 038,62	2 217,80	2 464,84	2 451,22	2 516,05
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	9,31	103,24	50,92	1,97	2,66
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	4 832,88	5 003,15	4 803,16	4 538,29	5 449,15
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	10 061,82	10 751,68	11 027,66	10 722,30	11 750,38

Catatan/Note: * Angka Sementara/ *preliminary figures*

** Angka Sangat Sementara/ *very preliminary figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Balangan (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Balangan Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	1 607,66	1 687,30	1 767,64	1 761,02	1 776,38
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	63,13	68,08	73,32	70,41	70,91
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	643,62	666,34	688,45	682,59	659,08
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 470,33	1 551,23	1 636,79	1 614,79	1 619,72
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	7,,61	78,36	30,40	1,46	1,90
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	5 052,41	5 069,85	5 213,23	5 047,60	5 349,29
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	8 844,75	9 121,16	9 409,83	9 177,87	9 477,29

Catatan/Note: * Angka Sementara/ *preliminary figures*

** Angka Sangat Sementara/ *very preliminary figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

132,21 ribu jiwa

Jumlah penduduk Kabupaten
Balangan tahun 2021



8.062 jiwa

Penduduk Miskin

Mengalami kenaikan (998 jiwa) dibandingkan
tahun 2020 sebanyak **7.064 jiwa.**

PENJELASAN TEKNIS

1. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di suatu wilayah selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi berniat menetap.
2. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan, diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), kemudian dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, selanjutnya dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
3. Indeks Pembangunan Manusia adalah indeks komposit dari gabungan empat indikator yaitu angka harapan hidup, angka melek huruf, rata-rata lama sekolah dan pengeluaran perkapita.
4. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi

TECHNICAL NOTES

1. *Population are all residents of the entire an area who have stayed for six months or longer, and those who live less than six months but intend to stay.*
2. *Gross Domestic Product Growth Rate was obtained from the calculation of GDP at constant prices, obtained by subtracting the value of GDP in year n to the value in year n-1 (previous year), then divided by the value in year n-1, hereinafter multiplied by 100 percent. Growth rate of aggregate income from a certain year to earlier.*
3. *The Human Development Index is a composite index of four indicators are combined life expectancy, literacy rates, average length of school and spending per capita.*
4. *To measure poverty, BPS uses the concept of ability to meet basic needs (basic needs approach). With this approach, poverty is seen as an economic inability to meet the basic needs of food and non-food which is measured from the expenditure side. So the poor is the population*

kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan. Sumber data utama yang dipakai adalah data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel Modul Konsumsi dan Kor.

with average monthly per capita expenditure below the poverty line. The main data sources used are the National Economic Social Survey data (Susenas) Consumption Module Panel and Cor.

<https://balangankab.bps.go.id>

ULASAN

Kabupaten Balangan merupakan kabupaten pemekaran dari Kabupaten Hulu Sungai Utara yang ditetapkan berdasarkan Undang-undang Nomor 2 Tahun 2003 tanggal 25 Februari 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Tanah Bumbu dan Kabupaten Balangan di Provinsi Kalimantan Selatan. Berdasarkan hasil proyeksi penduduk interim 2020- 2023, perkiraan jumlah penduduk pertengahan tahun 2021 Kabupaten Balangan adalah 132,21 ribu jiwa. Jumlah ini merupakan yang paling sedikit jika dibandingkan dengan Kabupaten/Kota lain di Provinsi Kalimantan Selatan.

Beberapa grafik indikator kesejahteraan Kabupaten Balangan, terus mengalami upaya peningkatan dalam beberapa tahun terakhir. Angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Balangan tahun 2021 sebesar 69,11. Angka tersebut meningkat dari tahun sebelumnya (68,82) yang mengangkat posisi Kabupaten Balangan ke urutan 10 dari 13 Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan.

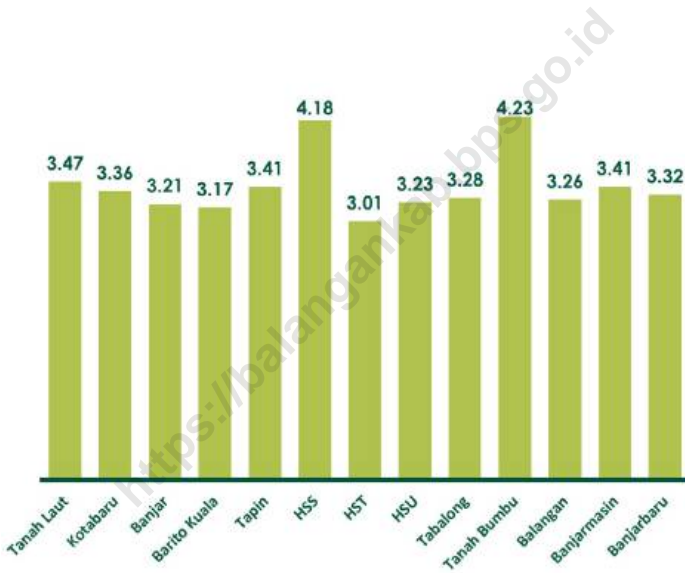
DESCRIPTION

Balangan Regency was legally formed by Act No. 2 Year 2003 on 25th of February 2003 about The Establishment of Tanah Bumbu and Balangan Regency in Kalimantan Selatan Province. Based on Interim Population Projection 2020-2023, the total estimation of Balangan Regency population in 2021 is 132.21 thousands of people. That sum is the lowest population compared to other cities and regencies in Kalimantan Selatan Province.

Several charts of Balangan Regency welfare indicators have continued to improve in recent years. Balangan Regency Human Development Index (HDI) figure in 2021 is 69.11. It improved from last year HDI (68.82) which, in turn, rank up Balangan Regency to 10th position among 13 cities and regencies in Kalimantan Selatan Province.

Gambar 13.1
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (persen), 2021
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Kalimantan Selatan Province (percent), 2021



Sumber/Source : BPS dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

Gambar 13.2
Figures

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Kalimantan Selatan, 2021**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Kalimantan Selatan Province, 2021*



Sumber/Source : BPS, Seri Berita Resmi Statistik Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Press Releases of Human Development Index

Tabel
Table 13.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (ribu), 2017–2021
Population by Regency/Municipality in Kalimantan Selatan Province (thousand), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017 ¹	2018 ¹	2019 ¹	2020 ²	2021 ³
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanah Laut	334,33	339,20	343,89	348,97	354,34
2. Kotabaru	331,33	336,72	342,22	325,62	329,48
3. Banjar	571,57	580,03	588,07	565,63	572,11
4. Barito Kuala	306,19	310,02	313,59	313,02	316,96
5. Tapin	186,67	189,08	191,37	189,48	191,80
6. HSS	232,59	235,22	237,70	228,01	229,96
7. HST	266,50	269,38	272,42	258,72	260,75
8. HSU	231,59	234,60	237,57	226,73	228,83
9. Tabalong	247,11	250,81	254,32	253,30	256,90
10. Tanah Bumbu	343,19	351,67	360,19	322,65	328,15
11. Balangan	127,51	129,50	131,43	130,36	132,21
71. Banjarmasin	692,79	700,87	708,61	657,66	662,32
72. Banjarbaru	248,42	255,60	262,72	253,44	258,75
Kalimantan Selatan	4 119,79	4 182,70	4 244,10	4 073,58	4 122,58

Catatan/Note: ¹Jumlah penduduk tahun 2016–2019 merupakan Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The population for 2016–2019 is result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)
²Jumlah penduduk tahun 2020 merupakan Hasil SP2020 (September)/The population for 2020 is result of the 2020 Population Census (September)
³Jumlah penduduk tahun 2021 merupakan Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/The population for 2021 is result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June)

Sumber/Source: ¹Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 BPS/Population Projection 2010–2035 BPS-Statistics Indonesia
²Hasil SP2020 (September)/The result of the 2020 Population Census (September)
³Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/ Interim Population Projection 2020–2023

Tabel
Table 13.2**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (persen), 2017–2021**
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Kalimantan Selatan Province (percent), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanah Laut	4,64	4,65	3,72	-1,95	3,47
2. Kotabaru	5,02	4,89	4,13	-1,87	3,36
3. Banjar	4,66	5,02	4,51	-1,96	3,21
4. Barito Kuala	5,79	5,21	5,04	-1,06	3,17
5. Tapin	5,14	5,01	4,24	-1,49	3,41
6. HSS	6,12	6,14	5,28	-1,19	4,18
7. HST	5,73	5,16	4,76	-1,01	3,01
8. HSU	5,77	5,83	5,51	-0,67	3,23
9. Tabalong	3,74	3,78	3,50	-2,49	3,28
10. Tanah Bumbu	4,14	4,14	3,58	-1,39	4,23
11. Balangan	2,92	3,13	3,16	-2,47	3,26
71. Banjarmasin	6,40	6,38	6,09	-1,89	3,41
72. Banjarbaru	6,96	6,90	6,85	-1,83	3,32
Kalimantan Selatan	5,28	5,08	4,09	-1,82	3,48

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

Tabel
Table 13.3

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Kalimantan Selatan (ribu), 2017–2021**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Kalimantan Selatan Province (thousand), 2017–2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanah Laut	15 308	14 870	15 449	14 787	15 862
2. Kotabaru	14 440	15 167	15 287	14 597	16 834
3. Banjar	16 846	15 615	15 914	15 124	18 067
4. Barito Kuala	15 643	14 085	14 488	14 251	16 099
5. Tapin	7 011	6 979	6 507	5 899	6 925
6. HSS	13 447	12 224	12 636	12 385	11 466
7. HST	16 169	16 140	16 096	15 470	16 770
8. HSU	15 352	14 919	15 398	14 718	16 186
9. Tabalong	15 003	14 874	15 222	14 695	16 128
10. Tanah Bumbu	17 016	17 063	17 348	16 832	18 919
11. Balangan	7 213	7 214	7 266	7 064	8 062
71. Banjarmasin	28 932	29 240	29 648	31 307	34 839
72. Banjarbaru	11 539	10 643	11 221	10 745	11 951
Kalimantan Selatan	193 919	189 033	192 480	187 874	208 108

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 13.4**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017–2021**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Kalimantan Selatan Province, 2017–2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanah Laut	68,00	68,49	69,04	69,38	69,87
2. Kotabaru	67,79	68,32	68,95	68,86	69,13
3. Banjar	67,77	68,32	68,94	69,18	69,89
4. Barito Kuala	64,93	65,91	66,24	66,22	66,64
5. Tapin	68,70	69,53	70,13	70,11	70,31
6. HSS	67,80	68,41	68,80	68,85	69,21
7. HST	67,78	68,32	68,80	68,84	69,05
8. HSU	64,21	65,06	65,49	65,59	66,12
9. Tabalong	70,76	71,14	71,78	72,19	72,60
10. Tanah Bumbu	69,12	70,05	70,50	70,71	71,00
11. Balangan	67,25	67,88	68,39	68,82	69,11
71. Banjarmasin	76,46	76,83	77,16	77,10	77,57
72. Banjarbaru	78,32	78,83	79,22	79,10	79,26
Kalimantan Selatan	69,65	70,17	70,72	70,91	71,28

Catatan/Note ...

Sumber/Source: BPS, Seri Berita Resmi Statistik Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Press Releases of Human Development Index

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BALANGAN
BPS-STATISTICS OF BALANGAN REGENCY**

Jalan Ahmad Yani Km 2.5 Paringin Selatan 71619

Telp.: 0526-2028201 Fax.: 0526-2028201

Homepage: <http://balangankab.bps.go.id>, E-mail: bps6311@bps.go.id